

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PEMULAAN  
MENGUNAKAN METODE *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA PELAJARAN  
TEMATIK KELAS III DI MIN 05 MERANGIN**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RIKA AMALIA  
NIM: 204180129**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1-1

Nomor : -  
Lampiran : -  
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di \_  
Jambi

*Assalamualaikum Wr. Wb*

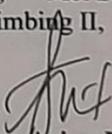
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : **Rika Amalia**  
NIM : 204180129  
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintentik (SAS) Pada Pelajaran Tematik Kelas II di MIN 05 Merangin**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jambi, Mei 2022  
Pembimbing II,  
  
**Fauzan Azim, M.Pd.I**  
NIDN. 2024079101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian  
Km. 16 Simp Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

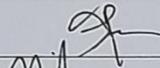
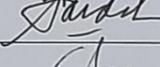
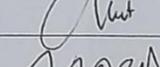
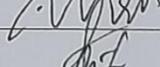
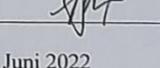
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 246 /D-I/KP.01.2/08/ 2022

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin” yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 Juni 2022  
Jam : 09.00 - 10.30  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Nama : Rika Amalia  
NIM : 204180129  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Mhluddin, M.Pd.I (Ketua Sidang)		20-08-2022
2.	Nisa Aulia, M.Pd (Sekretaris Sidang)		15-08-2022
3.	Dr. Saidah Ahmad, M.Pd (Penguji I)		20-08-2022
4.	M. Azir, M.Pd (Penguji II)		08-08-2022
5.	Drs. Mursyid, M.Pd (Pembimbing I)		19-08-2022
6.	Fauzan Azim, M.Pd.I (Pembimbing II)		19-08-2022



Jambi, Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi

  
Dekan, M.Pd  
NIP. 670711 1992 03 2004

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil dari karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau berindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2022

Penulis



Rika Amalia  
NIM: 204180129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, ayahanda **M. Saleh Muhktar** dan Ibunda **Yusmawati** yang telah mengasihiku dari kecil hingga sekarang ini. Kasihnya tiada terhingga sayangnya tak kan terbalas, semoga kedua orang tua ku selalu diberi kesehatan dan kekuatan oleh Allah SWT, Amin

Kakanda **Bustoni Arifin** dan Adinda **Dini Angraini** yang telah memberi motivasi yang sangat luar biasa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dorongan dan semangat yang tinggi dari kalian semua.



## MOTTO

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : *Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.* (Anonim,1987).

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. sebagai Pencipta, Pengatur, dan Pemelihara alam semesta ini, dan yang Maha Kuasa serta Maha Berkehendak atas apa yang di kehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul : **“Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis meyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, M.A, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M. El selaku Wakil Rektor I, Dr.As’ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Dr.Bahrul Ulum, S.Ag, MA Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadillah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Risnita, M.Pd. selaku Wakil Dekan I, , Bapak Dr.Najmul Hayatl, S.Ag. M. Pd.I. Selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S. Ag, M.Ag. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiyati, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah, M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



6. Bapak Drs. Mursyid, M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Bapak Fauzan Azim, M.Pd.I Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen, karyawan dan karyawan serta segenap Aktivitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan..
8. Kepala MIN 05 Merangin beserta majlis guru Madarasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 05 Merangin Jambi
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi beserta segenap karyawan-karyawan.
10. Teman-teman seperjuangan yang ikut memberikan perhatian dan partisipasinya dalam menulis skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Kemudian sebagai karya manusia tentu skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifat kontribusi membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan.

Jambi, Mei 2022  
Penulis

**RIKA AMALIA**  
NIM: 204180129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## ABSTRAK

Nama / NIM : Rika Amalia / 204180129  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin**

Menulis adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Kemampuan menulis berarti kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Metode CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading And Composition* yang merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh kurikulum untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Tujuan digunakannya metode ini agar peserta didik mampu menulis menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun jenis tindakan yang diamati adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti ialah apakah dengan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis pemula pada pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat pada pra siklus, siklus I dan siklus dimana hasil yang dicapai adalah dimana pada Kerapian tulisan siswa pada siklus I sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,18%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 18,5 2%. Sementara Kemampuan siswa melengkapi kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 18,51%sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,77%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 59,26%. Dan Kemampuan siswa dalam menyusun kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 62,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 25,92%.

**Kata Kunci:** *Menusli, Metode CIRC, Bahasa Indonesia*

## ABSTRACT

Name / NIM : **Rika Amalia / 204180129**  
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : ***Improving Beginning Writing Ability Using Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Method in Class III Thematic Lessons at MIN 05 Merangin***

*Writing is stringing letters into words or sentences. Writing ability means the ability to express ideas, opinions and feelings to others through written language. The CIRC method stands for Cooperative Integrated Reading And Composition which is an approach developed by the curriculum for learning Indonesian. The purpose of using this method is that students are able to write using Indonesian properly and correctly.*

*This research is a classroom action research (CAR). The type of action observed was Improving Beginning Writing Skills Using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Method in Class III Thematic Lessons at MIN 05 Merangin. The main problem to be investigated is whether the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method can improve the writing skills of beginners in Class III Thematic lessons at MIN 05 Merangin.*

*The results showed that using the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Method in Class III Thematic Lessons at MIN 05 Merangin could increase. This can be seen in the pre-cycle, cycle I and cycle where the results achieved are where the neatness of students' writing in the first cycle is 66.66% while in the second cycle it increases to 85.18%. From the results of the first cycle and second cycle there was an increase of 18.5 2%. Meanwhile, students' ability to complete words in sentences in the first cycle was 18.51%, while in the second cycle it increased to 77.77%. From the results of cycle I and cycle II, there was an increase of 59.26%. And the ability of students in arranging words in sentences in the first cycle was 62.96% while in the second cycle increased to 88.88%. From the results of the first cycle and second cycle, there was an increase of 25.92%.*

**Keywords: Writing, CIRC Method, Indonesian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaatn Penelitian . .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	7
1. Keterampilan Menulis Permulaan .....	7
2. Metode <i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i> (CIRC) .....	16
3. Pembelajaran Tematik .....	19
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Hipotesis .....	22
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
B. Jenis Penelistian .....	23
C. Subjek Penelitian .....	24
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Instrument Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	30
H. Indikator Keberhasilan .....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian			
1. Historis	Madrasah Ibtidaiyah Negeri	05 Merangin	32
2. Geografis	Madrasah Ibtidaiyah Negeri	05 Merangin	34
3. Struktur organisasi	MIN 5 Merangin		34
4. Keadaan guru dan siswa	MIN 5 Merangin		36
5. Keadaan sarana dan prasarana	Min 5 Merangin		37
B. Penjelasan Data Per-siklus			
1. Siklus Pra Tindakan			
2. Siklus I			
3. Siklus II			
C. Pembahasan			

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Kritik dan Saran	61

- Daftar Pustaka
- Lampiran



## DAFTAR TABEL

1.	Tabel :3.1	Kategori Standar Keberhasilan Siswa .....	31
2.	Tabel :4.1	Keadaan guru MIN 5 Merangin 2021/2022 .....	36
3.	Tabel :4.2	Keadaan siswa MIN 5 Merangin 2021/2022 .....	37
4.	Tabel :4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 05 Merangin .....	38
5.	Tabel :4.4	Hasil Tes Awal Pra Tindakan .....	39
6.	Tabel :4.5	Hasil Tes Awal Pra Tindakan .....	40
7.	Tabel :4.6	Hasil Tes Siklus I .....	41
8.	Tabel :4.7	Hasil observasi Tes Siklus I .....	47
9.	Tabel :4.8	Lembar Observasi Aktivitas siklus I .....	48
10.	Tabel :4.9	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa siklus I .....	49
11.	Tabel :4.10	Kemampuan Menulis Permulaan Siswa, Refleksi Kemampuan Guru dan Siswa .....	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

12.	Tabel :4.11	Hasil observasi Tes Siklus II	52
13.	Tabel :4.12	Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.	53
14.	Tabel :4.13	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus II	54
15.	Tabel :4.14	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Tes Akhir	55
16.	Tabel :4.15	Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus I dan II	58

## DAFTAR GAMBAR

1.	Alur kerangka pikir .....	21
2.	Model penelitian yang akan diterapkan .....	24
3.	Struktur Organisasi MIN 05 Merangin .....	35
4.	Digram perbandingan Siklus I dan Siklus II .....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa sekolah dasar. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas I sampai kelas III sekolah dasar sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya (Darmiyati Zuhdi, 1996/ 1997: 62-63).

Kemampuan menulis terdiri dari beberapa tingkatan yaitu: menulis permulaan dan menulis lanjutan. Pembelajaran menulis permulaan ditujukan untuk peserta didik dikelas-kelas rendah, yaitu kelas I-III. Menulis permulaan merupakan tahap awal proses belajar menulis yang difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf kapital, titik, koma, dan tanda tanya). (Lestari, 2013:16)

Menulis permulaan merupakan prasyarat dalam upaya belajar berbagai bidang studi yang lain. Karena kesulitan menulis permulaan tidak hanya menimbulkan masalah bagi peserta didik tetapi juga guru, misalnya tulisan yang tidak jelas baik peserta didik maupun guru tidak dapat membaca tulisan tersebut. Jika menulis permulaan tidak bisa dipahami peserta didik dengan baik dan benar, maka pembelajaran perlu diulang kembali, dan guru bertugas untuk mencari faktor penyebab peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam belajar menulis permulaan, serta bagaimana cara memilih metode dan model pembelajaran yang tepat, agar membantu peserta didik memahami pembelajaran menulis permulaan (Wulandari dan Samiha, 2015:350-351).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula. Guru hendaklah mengupayakan pembelajaran yang baik untuk menuntun siswanya menguasai keterampilan menulis sejak dini.

Sejalan dengan seruan untuk membaca, Allah juga mewahyukan kepada hambanya dan diperintahkan untuk menulis, hal tersebut tersirat dari kata “Alqalam”. Kata Alqalam sebagai segala macam alat tulis menulis sampai kepada mesin-mesin tulis. Anjuran menulis ini ditegaskan oleh Allah dalam sebuah ayat dalam al-qur’an surah al-qolam ayat 1 yang berbunyi :

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : *Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis.* (Anonim,1987).

Ayat diatas menjelaskan bahwa kata Al-qalam menyeru manusia untuk menulis dan mencatat. Atas dasar Alquran menggunakan bahasa arab maka kegiatan tulis-menulis yang amat ditekankan adalah tulis-menulis huruf-huruf arab huruf hijaiyah sebagai bahasa Alquran, bahasa penduduk surga dan bahasa Rasulullah. Namun tidak terlepas juga menulis bahasa selain yang demikian.

Mengajarkan menulis permulaan bukanlah hal yang mudah. Banyak siswa kelas III MI/SD yang kemampuan menulis permulaannya masih rendah. Kebanyakan siswa kelas III MI/SD masih kesulitan untuk memahamami materi menulis mermulaan yang disajikan guru secara abstrak. Tak mengherankan jika hal tersebut terjadi, karena tahapan berpikir mereka masih berada pada tahap operasional konkret. Selain itu, di kelas I siswa baru terbiasa belajar untuk merangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Sedangkan untuk kelas III tuntutan kompetensi yang harus dikuasai siswa lebih tinggi. Pembelajaran menulis permulaan di kelas III sudah dituntut untuk menyatakan ide / pesan secara tertulis. Sedangkan tahap berpikir siswa kelas III masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu banyak siswa



kelas III MI/SD menganggap pembelajaran menulis permulaan itu sulit. Hal tersebut disebabkan karena mereka belum bisa berpikir abstrak.

Setidaknya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam menulis permulaan yaitu: (1) motorik, (2) perilaku, (3) persepsi, (4) memori, (5) kemampuan melaksanakan cross modal, (6) penggunaan tangan yang dominan, dan (7) kemampuan memahami intruksi. Selain masalah menulis yang dikemukakan Lerner, kemampuan menulis anak juga dipengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Menurut teori Piaget (dikutip Mutiah, 2012:53-68) perkembangan kognitif anak memiliki beberapa tahap yaitu: tahap sensorimotor (usia 0-2 tahun), pra-operasional (2-7 tahun), dan operasional formal (11-15 tahun) (Abdurrahman, 2012:181)

Selanjutnya penyebab terbatasnya peserta didik dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode, dan media pembelajaran. Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih sumber belajar menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan, minat, perhatian dan lingkungan kehidupan peserta didik. Dalam pengajaran membaca dan menulis permulaan ada berbagai metode yang dapat di terapkan guru di sekolah dasar. Metode yang dimaksud adalah metode: Abjad, Eja/bunyi, Kata lembaga, Global, Iin-aan, *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) (Mujiburrahman, 2014:384)

Permasalahan tentang kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis permulaan tidak terbatas dari hal itu saja. Bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis permulaan juga berpengaruh terhadap keterbatasan peserta didik dalam menulis. Hal ini karena perubahan kurikulum 2013 yang menerapkan buku tema. Buku tema lebih ditujukan bagi peserta didik yang sudah mampu dalam membaca dan menulis, karena di dalam buku tema tersebut berisi teks-teks bacaan dan tugas-tugas menulis beberapa kata dan kali- mat. Sedangkan persyaratan masuk sekolah yang dibuat Departemen Pendidikan Nasional yaitu sekolah wajib menerima peserta didik yang tidak berasal dari sekolah Taman kanak-kanak asalkan memenuhi beberapa persyaratan yang lain seperti: Berusia 6 tahun, berdomisili diwilayah sekitar



sekolah (berdasarkan Kartu Keluarga). Oleh karena itu, banyak peserta didik yang tidak berasal dari taman kanak-kanak dan bisa dikatakan belum mengenal huruf diterima di sekolah. Ketika di kelas 1 mereka belajar dengan buku tema yang basicnya ditujukan untuk peserta didik yang melek huruf.

Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Suprijono (2012:54) menyatakan pembelajaran *cooperative* adalah “konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”. Sedangkan menurut Roder dalam (Miftahul Huda, 2014:29) menyatakan: “*Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning*”.

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang didalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajaran anggota-anggota yang lain. Sejalan dengan pendapat tersebut Miftahul huda (2014:31) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan “sebagai pembentukkan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk berkerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lainnya”. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda dan ada pula yang menggunakan kelompok dengan ukuran yang berbeda-beda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Permasalahan serupa tentang kurangnya keterampilan menulis juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 05 Merangin dimana kemampuan menulis permulaan siswa kelas III MIN 05 masih sangat rendah. Hal ini dimana siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan dan kebanyakan siswa merasa bahwa pelajaran menulis permulaan sulit .

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 05 Merangin, peneliti menemukan bahwa pada kelas III banyak siswa masih memiliki kemampuan menulis yang rendah. Faktor yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar menulis yaitu siswa kurang latihan, dan kemampuan guru yang masih bersifat konvensional, belum menerapkan pembelajaran yang inovatif, dimana siswa belum berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran masih berpusat pada guru, selain itu guru belum mampu menerapkan metode pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan pembelajaran dengan metode yang berbeda. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan adalah dengan metode pembelajaran kooperatif *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Karena metode ini dipandang sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan bagi siswa kelas III di MIN 05 Merangin

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengembangkan suatu metode pembelajaran agar memudahkan dalam menyampaikan suatu pembelajaran yang nantinya dijadikan sebuah metode untuk mempermudah siswa memahami materi pelajaran yaitu menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik meneliti lebih jauh permasalahan yang terjadi dilapangan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin**”.



### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut .

1. Pembelajaran menulis permulaan masih terpusat pada guru.
2. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan masih rendah.
3. Kemampuan siswa dalam hal menulis permulaan masih rendah.
4. Guru belum menggunakan metode (CIRC) pada saat pembelajaran menulis permulaan, maka materi yang diajarkan guru terkesan abstrak sehingga sulit dipahami siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis pemula pada pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ingin mendiskripsikan bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis permulaan menggunakan metode (CIRC) pada pelajaran Tematik kelas III MIN 05 Merangin
2. Ingin mendiskripsikan apakah penggunaan metode (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas III MIN 05 Merangin.

### **E. Manfaat penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Manfaat teoritik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Hasil penelitian ini merupakan salah satu khasanah pembelajaran yang sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis permulaan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk memberikan masukan tentang pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

### b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas III SD dalam menulis permulaan.

### c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan pertimbangan sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran yang berimplikasi pada kemajuan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan.

### d. bagi penulis

Untuk menambah wawasan penulis tentang metode (CIRC) dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S.1) pada ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teoritis

#### 1. Keterampilan Menulis Permulaan

##### a. Pengertian menulis

Dalam belajar bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai, yakni berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai dalam belajar bahasa. Pembelajaran menulis diajarkan sejak SD kelas rendah, secara bertahap (Sabarti Akhadiah, 1991/1992:64).

Menulis dalam arti yang sederhana adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat (Zainuddin, 1991:97). Kemampuan menulis berarti kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Kemampuan menulis diperoleh melalui proses yang panjang. Dimulai dari mengenal huruf, menyalin huruf, menulis kata, menulis kalimat, menulis paragraf, dan seterusnya sampai menulis karya ilmiah. Tentu saja pada tahap sekolah dasar tahap menulis belumlah kompleks. Karena itu, belajar menulis tersebut, terus dipelajari sampai perguruan tinggi.

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat (Sabarti Akhadiah, dkk, 1988). Hal itu berarti dalam menulis gagasan diungkapkan secara terstruktur. Sedangkan, Zainuddin (1992:97) memaparkan bahwa menulis adalah merangkai-rangkai huruf menjadi kata atau kalimat. Selanjutnya, Tample 1988 (Saleh Abbas, 2006:127) menerangkan bahwa menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba, dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis sebagai proses berpikir berarti bahwa sebelum dan atau saat setelah menuangkan gagasan dan perasaan secara tertulis diperlukan keterlibatan proses berpikir.

Berbeda dengan pendapat Pappas 1994 (Saleh Abbas, 2006:127) menulis merupakan aktivitas yang bersifat aktif, konstruktif, dan menuangkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis.

Dalam proses tersebut, diperlukan kesungguhan mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis dan menata ulang gagasan yang dicurahkan. Hal tersebut diperlukan agar tulisan yang dihasilkan dapat dipahami pembaca dengan baik. Sedangkan, Djago Tarigan 1983 (Haryadi, 1996:77) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang- lambang grafis tersebut, kalau siswa memahami bahasa dan lambang grafis tersebut.

Sabarti Akhadiah 1998 (Ahmad Rofi'uddin dkk, 1998:262) menyebutkan bahwa menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang- lambang kebahasaan. Dengan menulis, maka ide, gagasan, pikiran, atau perasaan dapat diketahui oleh orang lain tanpa harus mengatakannya kepada orang tersebut, jika orang yang membaca tulisan memahami lambang kebahasaan tersebut.

Kemampuan atau keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis (Saleh Abbas, 2006:125). Dengan menulis maka seseorang akan dapat mengungkapkan ide ataupun sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam lambang grafis, dengan tujuan orang lain dapat membaca apa yang telah diungkapkan.

Selanjutnya, Saleh Abbas (2006:126) mengungkapkan bahwa belajar menulis secara konvensional diartikan sebagai belajar menuliskan sesuatu dalam sistem tulisan tertentu yang dapat dibaca oleh orang yang telah menguasai sistem itu. Melalui tulisan, seseorang akan dapat mengungkapkan gagasan maupun perasaannya kepada orang lain melalui lambang-lambang grafis, tanpa harus bertemu langsung dengan orang lain tersebut. Orang akan mengetahui gagasan atau perasaan orang lain lewat tulisan jika orang itu memahami bahasa dan lambang grafis yang digunakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah serangkaian kegiatan menuangkan ide/ pikiran maupun perasaannya ke dalam lambang grafis, dengan tujuan orang lain dapat mengetahui ide/ pikiran



maupun perasaanya tersebut jika orang yang membaca memahami bahasa dan lambang grafis tersebut. Supaya orang yang membaca dapat memahami isi tulisan, maka menulis harus menggunakan aturan.

#### b. Tujuan menulis

Pembelajaran menulis dilaksanakan sejak dini, yakni sejak SD kelas rendah. Hal tersebut dilakukan mengingat betapa pentingnya kemampuan menulis itu. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Untuk mempelajari ilmu yang lain tidak bisa lepas dari menulis.

Kemampuan menulis yang siswa miliki memungkinkan siswa untuk mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Berkomunikasi tidaklah hanya dengan berbicara, tetapi menulis juga merupakan salah satu bentuk dari komunikasi. Sebagai contoh, untuk berkomunikasi dengan suatu instansi biasanya memakai surat. Tulisan jangkauannya juga lebih luas dibandingkan hanya dengan berbicara. Misalnya, tulisan di surat kabar akan menjangkau semua pembaca surat kabar tersebut walaupun pembaca berada di tempat yang jauh. (Darmiyati, dkk. (1996:123) Jadi menulis bertujuan agar seseorang dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan dan pengalaman ke berbagai pihak, terlepas dari ikatan waktu dan tempat. Selain itu, menulis juga bertujuan untuk dapat memahami bahasa komunikasi. Dengan belajar menulis, maka seseorang akan dapat melakukan komunikasi dalam kehidupan sosialnya sehari-hari.

#### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi menulis

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak menulis, seperti berikut.

##### 1). Motorik

Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan menulis. Tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.



## 2). Perilaku

Anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan, dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis.

## 3). Persepsi

Anak yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, memungkinkan anak sulit membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q”, “h” dengan “n” atau “m” dengan “w”. Jika persepsi auditorisnya yang terganggu, mungkin anak akan mengalami kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang diucapkan guru.

## 4). Memori

Gangguan memori juga dapat menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis. (Lerner 1985:402)

## d. Manfaat menulis

Kemampuan baca tulis dikenal sebagai kunci pembuka untuk memasuki dunia yang lebih luas. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Rofi'uddin bahwa melalui pengajaran baca-tulis yang baik akan dapat dipacu penguasaan kemampuan berpikir kritis - kreatif dan perkembangan dimensi afektif dapat dioptimalkan. Itu berarti, selain membaca, menulis juga sangat penting manfaatnya bagi siswa. (Ahmad Rofi'uddin, 1998: 37). Dengan tulisan, maka gagasan/ ide dapat diketahui oleh orang lain tanpa harus bertemu langsung. Anak juga akan dapat berpikir kritis dan kreatif dengan menuangkan gagasannya/ pemikirannya ke dalam tulisan secara sistematis. Kemampuan afektif anak pun dapat dikembangkan melalui menulis, yakni kemampuan siswa mengembangkan perasaan dan emosinya secara lebih professional dan bertanggung jawab kearah tercapainya keseimbangan antara rasio, indera, persepsi imajinasi, dan karsa.

## e. Prinsip-prinsip perkembangan menulis

Perkembangan menulis mengikuti prinsip - prinsip berikut.



### 1). Prinsip keterulangan

Siswa menyadari bahwa suatu kata bentuk yang sama terjadi berulang-ulang. Siswa memperagakannya dengan cara menggunakan suatu bentuk secara berulang-ulang.

### 2). Prinsip generatif

Anak menyadari bentuk-bentuk tulisan secara lebih rinci, menggunakan beberapa huruf dalam kombinasi dan pola yang beragam. Mereka mulai memperhatikan adanya keteraturan huruf dalam suatu kata.

### 3). Konsep tanda

Anak memahami kearbiteran tanda-tanda dalam bahasa tulis. Untuk mempermudah kegiatan komunikasi, orang dewasa perlu menghubungkan benda tertentu dengan kata yang mewakilinya.

### 4). Fleksibilitas

Anak menyadari bahwa suatu tanda secara fleksibel dapat berupa tanda yang lain, dengan menambahkan tanda-tanda tertentu.

### 5). Arah tanda

Anak menyadari bahwa tulisan bersifat linier, bergerak dari satu huruf ke huruf yang lain sampai membentuk suatu kata, dari arah kiri menuju ke arah kanan, bergerak dari baris yang satu menuju baris yang lain. (Ahmad Rofiuddin dan Darmiyati Zuchdi, 1998:77)

### f. Kajian Menulis Permulaan

Anak-anak sudah terdorong untuk menulis jauh sebelum anak masuk TK. Anak sering kelihatan memegang alat tulis dan sibuk menulis. Hasil tulisannya walaupun masih berupa corat-coret atau gambar, jika anak ditanya menulis apa, anak akan menjawab sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Anak menulis dengan cara anak sendiri. Hal ini sebagai bukti bahwa anak sudah belajar menulis secara alami di rumah dan di masyarakat. Begitu anak mulai belajar menggunakan simbol-simbol untuk kata-kata, anak menyadari bahwa tulisan itu memiliki makna.



Menulis permulaan adalah tujuan sementara yang kemudian diharapkan siswa akan berkembang dan menggunakan kemampuan menulisnya untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pribadinya lebih lanjut (Sabarti Akhdiah, 1991:75). Pembelajaran menulis permulaan difokuskan pada: penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat sederhana, dan penulisan tanda baca. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998/ 1999: 80) juga mengemukakan bahwa menulis permulaan difokuskan pada penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan kalimat sederhana, dan tanda baca (huruf capital, titik, koma, dan tanda tanya). Sedangkan Sabarti Akhdiah (1992:66) menyatakan bahwa siswa kelas 2 SD diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/ pesan secara tertulis.

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar bagi siswa sekolah dasar. Menulis permulaan merupakan keterampilan menulis yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas I dan II sekolah dasar sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis permulaan tersebut akan menjadi dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa pada jenjang selanjutnya. Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997:62) menjelaskan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif, artinya kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan, dalam hal ini menghasilkan tulisan. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan antara lain kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif, dan kemampuan menerapkan kaidah tulis-menulis dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Pernyataan tersebut ditegaskan, bahwa kemampuan menulis dapat diperoleh melalui proses yang panjang. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, siswa harus mulai dari tingkat awal, tingkat permulaan, mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan pada pembelajaran menulis permulaan itu, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa selanjutnya. Apabila dasar itu baik, kuat, maka dapat diharapkan hasil pengembangannya pun akan baik pula, dan apabila dasar itu kurang baik atau lemah, maka dapat diperkirakan hasil pengembangannya akan kurang baik juga.

g. Tahap-tahap perkembangan menulis

Tahapan-tahapan perkembangan menulis anak adalah tahap mencoret dan menggores pengulangan linear, huruf acak, menulis fonetik, eja transisi, dan eja konvensional. Adapun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Tahap mencoret dan menggores (*scribble stage*)

Pada tahap ini anak mulai membuat coretan. Bagi anak, coretan itu adalah sebuah tulisan yang bermakna. Pada tahap ini, tulisan guru dan orang tua sangat dibutuhkan sebagai model menulis bagi anak.

2). Tahap pengulangan linear (*linear repetitive stage*)

Tahap ini anak “menulis dengan bentuk linear dan menangkap kesan bahwa kata-kata ada yang berbentuk panjang, dan ada pula yang pendek. “kata-kata” itu diwujudkan dalam garis bergelombang panjang atau pendek. Pada tahap ini anak membutuhkan dukungan, sehingga garis-garis bergelombang itu mudah membentuk huruf-huruf.

3). Tahap huruf acak (*random letter stage*)

Pada tahap ini anak mulai menuliskan huruf-huruf yang walaupun bukan kata-kata yang konvensional, tetapi bagi mereka adalah kata-kata.

4). Tahap menulis fonetik (*phonetic writing stage*)

Pada tahap ini, anak mulai menghubungkan bentuk tulisan dengan bunyinya. Tahap ini disebut menulis nama huruf karena anak menuliskan huruf-huruf yang nama dan bunyinya sama.

5). Tahap eja transisi (*transitional spelling stage*)



Pada tahap ini anak mulai belajar tentang sistem tulisan, yaitu bahasa tulis yang konvensional. Mereka mulai melafalkan huruf-huruf dalam rangkaian kata secara konvensional.

#### 6). Tahap eja konvensional (*conventional spelling stage*)

Pada tahap ini anak dapat menulisdengan bentuk yang konvensional. Kata mendung misalnya ditulis “mendunng” dan bukan “mendong”. (Tadkiroatun Musfiroh (2009:6)

#### h. Teknik pengajaran menulis permulaan

Teknik strategi pengajaran menulis permulaan antara lain adalah ; mengeblat, menghubungkan titik-titik, menyalin, dan dikte. Adapun dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1). Mengeblat

Pengajaran mengeblat adalah menirukan atau menebalkan suatu tulisan yang telah ada. Pengajaran mengeblat ini dimaksudkan untuk melatih gerakan jari-jari siswa dalam menulis suatu tulisan. Langkah-langkah pengerjaannya adalah guru membagikan kertas yang bertuliskan beberapa kata atau huruf dengan tulisan tipis. Selanjutnya siswa diinstruksikan untuk menebalkan tulisan tersebut. dalam hal ini, guru hendaknya memperhatikan cara siswa ketika memegang pensil, sikap duduk dan proses penulisan. Guru hendaknya juga memberikan dorongan dan bimbingan kepada siswa.

##### 2). Menghubungkan titik-titik

Untuk melatih siswa menulis permulaan dapat juga dengan cara menghubungkan titik-titik yang membentuk huruf atau tulisan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk melatih jari-jari siswa dalam menuliskan suatu tulisan.

##### 3). Menyalin

Apabila siswa dianggap guru telah terlatih dalam mengkoordinasikan mata, ingatan dan jari-jarinya. Langkah selanjutnya adalah menyalin tulisan. Tulisan yang disalin tersebut dapat berupa hasil yang terdapat dalam buku pelajaran atau tulisan guru di papan tulis.

##### 4). Dikte



Dikte adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan agar apa yang dilisankan oleh guru ditulis oleh siswa. Dikte dalam pembelajaran menulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hal-hal yang telah dipelajari siswa sungguh-sungguh sudah melekat pada pola ingatannya atau belum.

#### 5. Melengkapi

Untuk melatih siswa menulis permulaan dapat juga dengan melakukan latihan melengkapi. Latihan melengkapi yaitu melengkapi tulisan (melengkapi huruf, suku kata, kata, atau kata) yang sengaja dihilangkan. Teknik ini akan melatih ingatan anak dalam menuliskan huruf. (Purwanto, 2000: 25)

##### i. Indikator Menulis

Menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan sulit dikuasai. Indikator menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi unsur karangan. Baik unsur bahasa atau unsur isi pesan harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut, padu, dan berisi. (Nurgiyantoro, 2010:422). Secara lebih rinci indikator menulis yaitu bermakna, jelas, bulat atau utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah-kaidah gramatikal. (Fachruddin, 1988: 8)

##### a. Bermakna

Karangan yang baik harus mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakannya itu. Karangan harus memiliki makna dan meninggalkan kesan bagi pembaca. Karangan yang tidak meninggalkan makna atau kesan akan cenderung sia-sia, meskipun karangan itu ditulis dengan baik dan benar.

##### b. Jelas

Tulisan dapat dikatakan jelas jika itu mudah dipahami maknanya dan tidak membuat bingung pembacanya. Tulisan yang memiliki makna sumbang akan cenderung membuat tujuan penulis tidak tersampaikan kepada pembaca, dan bahkan dapat menimbulkan perbedaan persepsi antara pembaca dan penulis.

##### c. Padu dan Utuh



Sebuah tulisan dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikutikarangan dengan mudah karena tulisan itu terorganisir dengan jelas. Antara paragraf satu dengan yang lain saling berhubungan satu sama lain dan tidak melompat-lompat.

#### d. Ekonomis

Sebuah karangan dikatakan ekonomis jika kalimat-kalimat di dalamnya banyak menggunakan kalimat efektif. Seorang penulis karangan harus mampu mengurangi kata-kata yang berlebihan jika tujuan utamanya adalah memberi informasi. karangan yang tidak ekonomis akan cenderung membuat waktu pembaca hilang terbuang sia-sia.

#### e. Mengikuti Kaidah Gramatika

Karangan yang mengikuti kaidah gramatika adalah tulisan yang di dalamnya menggunakan kata-kata baku yang sesuai dengan EYD. Pemakaian bahasa baku akan membantu pembaca untuk memahami isi tulisan, karena bahasa baku dapat mudah dipahami oleh masyarakat karena sudah dipelajari sejak Sekolah Dasar hingga

Perguruan Tinggi.

## 2. Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

### a. Pengertian Metode (CIRC)

Metode *CIRC* merupakan suatu program komprehensif untuk pengajaran membaca dan menulis pada kelas-kelas rendah maupun kelas tinggi. Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang (Nur, 2005: 12). Siswa terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama, saling membacakan satu sama lain, menulis tanggapan terhadap isi bacaan, membuat ikhtisar, berlatih pengejaan, dan pembendaharaan kata. Metode *CIRC* adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok (Suyatno, 2009: 8).

Metode (*CIRC*) merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Dimana *cooperative* merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama satu sama lain lalu



*integrated* yang berarti terpadu atau suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam mata pelajaran. *Reading* artinya membaca yang dimana membaca disini fokus dalam pemahaman siswa dalam membaca teks cerita maupun kosakata. Sedangkan *composition*/komposisi yang artinya menulis yaitu siswa mampu menyimpulkan isi dari teks cerita tersebut lalu menulisnya.

Pada metode ini siswa dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana dengan langkah langkah sebagai berikut; (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada kertas, (4) mempresentasikan hasil kelompok, (5) guru membuat kesimpulan, (6) refleksi

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat Disimpulkan CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan *CIRC* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosakata, pembacaan pesan, dan ejaan. Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim.

#### b. Unsur-unsur Metode CIRC

Unsur-unsur utama dalam CIRC adalah :

1. Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok menulis yang terdiri atas 2-3 orang berdasarkan tingkat kemampuan membaca mereka yang heterogen. Proses pembentukan kelompok seharusnya ditentukan oleh guru agar kemampuan membaca para peserta didik dalam satu kelompok benar-benar berbeda satu sama lain



2. Peserta didik ditempatkan berpasangan di dalam kelompok menulis mereka. Dan selanjutnya, pasangan-pasangan tersebut dibagi ke dalam tim yang terdiri dari pasangan-pasangan dari dua kelompok menulis yang berbeda. Misalnya, sebuah tim terdiri dari dua siswa yang memiliki kemampuan menulis tingkat tinggi dan dua orang siswa yang memiliki kemampuan membaca tingkat rendah
3. Seni berbahasa dan Menulis Terintegrasi. Bagian ini penekanannya adalah pada proses menulis, kemampuan mekanika bahasa yang diperkenalkan sebagai tambahan khusus terhadap pelajaran menulis. Pada bagian ini siswa diminta untuk membuat konsep karangan setelah berkonsultasi dengan teman satu tim dan kepada guru mengenai gagasan-gagasan mereka, rencana pengaturan, bekerja sama dengan teman satu tim untuk merevisi isi karangan mereka, kemudian saling menyunting pekerjaan antara satu dengan yang lainnya menggunakan formulir penyuntingan yang menekankan pada kebenaran tata bahasa dan mekanika bahasa. Pada akhirnya, para siswa akan menerbitkan karangan akhir mereka dalam buku-buku tim atau kelas. (Robert E. Slavin, 2009:209)

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode CIRC

Adapun Kelebihan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Slavin adalah :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC amat tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.
2. Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
3. Siswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena bekerja dalam kelompok.
4. Para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan.
5. Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan
6. Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. (Izzaaljannah, 2017:13)

Adapun kekurangan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah dimana metode CIRC adalah pada saat presentasi, hanya siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang aktif, yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan. Akan tetapi, Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menimbulkan sebuah masalah yaitu apabila guru sedang mengajarkan satu kelompok membaca, siswa lain di dalam kelas tersebut harus diberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit pengarahan dari guru. Hal ini dapat dihindari apabila guru bisa mengelola waktu dan kelas secara baik. Pembelajaran dengan metode ini dapat efektif apabila dilakukan dengan periode yang panjang.

### 3. Pembelajaran Tematik

#### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari model pembelajaran terpadu. Menurut Depdiknas, istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. (Trianto. 2013: 147).

Kurikulum terpadu adalah kurikulum di mana para siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata pelajaran yang berkaitan dengan aspek- aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, musik, dan seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan di lebih dari satu wilayah studi. (Trianto. 2013: 148).

#### b. Model Pembelajaran Tematik

Ada tiga pembelajaran tematik yang dipilih dan dikembangkan di program Pendidikan Guru Sekolah, yaitu:

##### 1) Model keterhubungan (*connected*)

Model keterhubungan (*connected*) ialah model pembelajaran yang secara sengaja diusahakan untuk menghubungkan satu konsep dengan konsep lain, satu topik dengan topik lain, satu keterampilan dengan keterampilan lain,



tugas-tugas yang dilakukan pada satu hari dengan tugas-tugas yang dilakukan pada hari berikutnya, bahkan ide-ide yang dipelajari yang dipelajari pada satu semester dengan ide-ide yang akan dipelajari pada semester berikutnya di dalam satu bidang studi.

### 2) Model jaring laba-laba (*webbed*)

Model jaring laba-laba (*webbed*) merupakan model pembelajaran tematik yang pengembangannya dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan diskusi sesama guru. Setelah tema disepakati, dikembangkan sub-subtemanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini dikembangkan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa.

### 3) Model keterpaduan (*integrated*)

Model keterpaduan (*integrated*) merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar-bidang studi. Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi. Berbeda dengan model jaring laba-laba yang menuntut pemilihan tema dan pengembangannya sebagai langkah awal, dalam model keterpaduan yang berkaitan dan bertumpang tindih merupakan hal yang terakhir ingin dicari dan dipilih oleh guru dalam tahap perencanaan program. Pertama kali guru menyeleksi konsep-konsep, keterampilan, dan sikap yang diajarkan dalam satu semester dari beberapa bidang studi. Selanjutnya dipilih beberapa konsep keterampilan dan sikap yang memiliki keterhubungan yang erat dan tumpang tindih di antara berbagai bidang studi. Tokoh yang mengembangkan model ini adalah John Milton. (Abdul Majid, 2014:76-77)

## **B. Kerangka Berfikir**

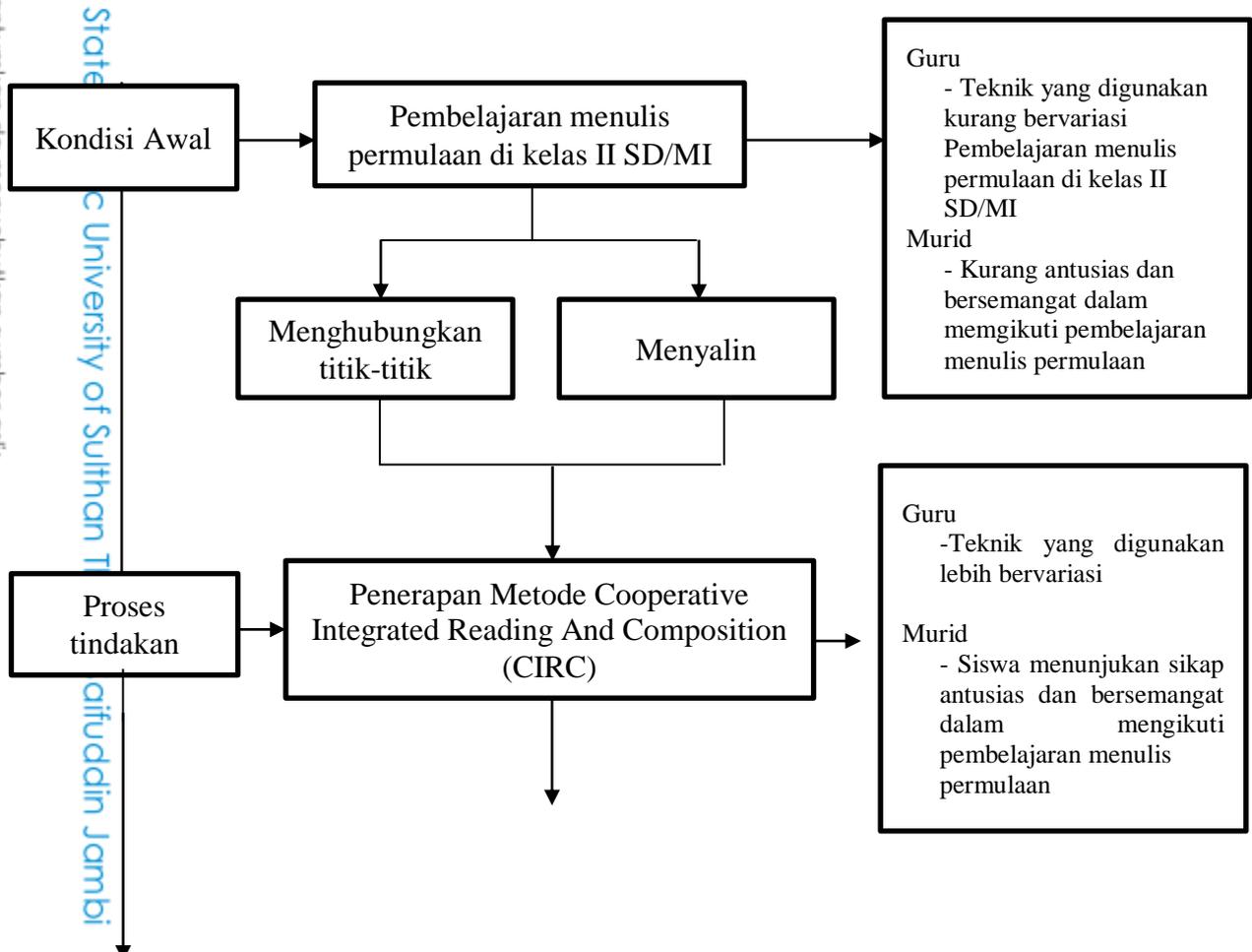
Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis peraturan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi

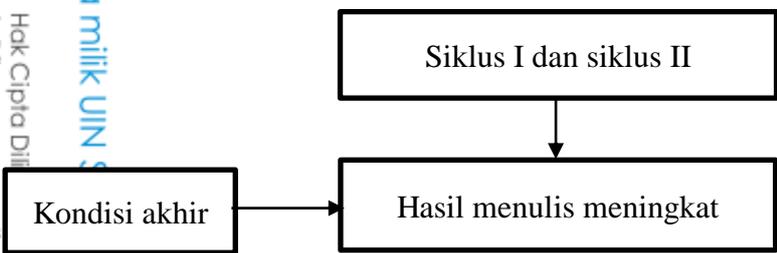


maupun hubungan. Kriteria utama agar suatu kerangka pemikiran bisa menyakinkan sesama ilmuwan, adalah alur-alur pikiran yang logis dalam membangun suatu kerangka berfikir yang membuahkan kesimpulan yang berupa hipotesis. (Sugiyono,2016: 92)

Kemampuan menulis anak masih rendah sebab anak belum mampu menulis huruf dengan baik. Akibatnya, ketika menulis memerlukan waktu yang lama. Hal ini didukung oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi selama proses pembelajaran menulis.

Melihat situasi tersebut maka perlu dilakukan pemecahan masalah yang bersangkutan dengan motorik siswa. Dalam hal ini, fokus masalah yang diteliti yaitu pada hambatan motorik halus tepatnya dalam kegiatan menulis. Pada penelitian ini peneliti memilih metode (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Teknik SAS memiliki banyak variasi latihan yang menarik dan disukai oleh siswa. Melalui metode (CIRC) dimungkinkan dapat melatih gerakan-gerakan otot-otot pergelangan tangan dan jari-jemari menjadi lebih lentur sehingga mengurangi kekakuan yang dialami oleh siswa agar tulisan anak menjadi lebih rapi dan jelas untuk dibaca.





(Gambar. 1.2: Alur kerangka pikir dalam penelitian)



### C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan bahwa “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa pada pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin”

### D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode (CIRC) dengan hasil sebagai berikut:

1. Dwi indrianty yang berjudul penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 88 pekanbaru. Hasil yang dilakukan diperoleh pada siklus satu, yakni 60% pertemuan I kategori cukup, 75% pertemuan II kategori baik meningkat pada siklus II dengan kategori 80% pertemuan I kategori baik, dan 95% pertemuan II kategori sangat baik.
2. Muhsin yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode (CIRC) siswa kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh pada siklus I daya serap klasikal 50,00% dan ketuntasan belajar klasikal 33,33%. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan daya serap klasikal 78,88% sedangkan ketuntasan belajar klasikal 100%.
3. Sri Oktaviani Sude terhadap siswa Kelas III SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penggunaan metode (CIRC) sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Pelaksanaan pembelajaran menulis yang dilakukan oleh Sri Oktaviani Sude yaitu dengan menyuruh sebagian siswa menuliskan kartu huruf, kartu suku kata, kartu kata, dan kartu kalimat, sementara sebagian siswa menempel kata-kata yang tersusun sehingga menjadi kalimat yang berarti.

Dari beberapa hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



(SAS) dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan di kelas rendah SD/MI.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin yang beralamat di Jalan Bangko-Kerinci KM.43 Kelurahan Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jam mata Bahasa Indonesia.

#### B. Jenis Penelitian

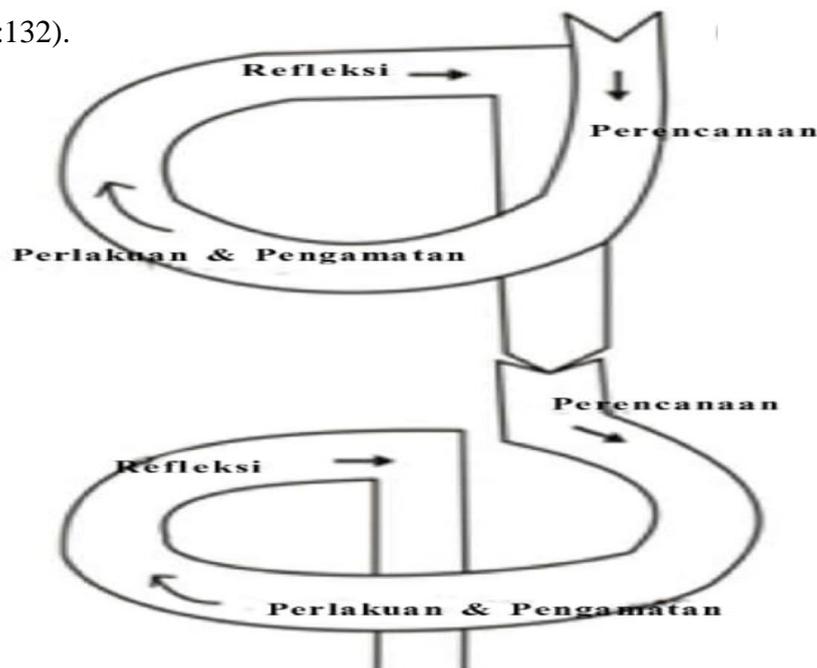
Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. (Wina Sanjaya (2009: 20). Pendapat lain, penelitian tindakan kelas adalah pemberian tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. (Suharsimi Arikunto (2010: 4)

Selanjutnya I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit; Noehi Nasution merumuskan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut: “penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Penelitian tindakan kelas (PTK) sangat bermanfaat bagi guru, pembelajaran siswa, serta bagi sekolah. (Igak Wardani, 2010:136)

Penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok pada ranah praktis

yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas kinerja melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang dipilih adalah bentuk kolaborasi antara guru dan peneliti dimana guru kelas yang melakukan tindakan dan peneliti sebagai pengamat (artisipan), hal ini dimaksud agar penelitian bersifat objektif. Pelaksanaan penelitian ini melalui proses pengkajian bersama yang terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Daur PTK ditujukan sebagai perubahan atas hasil refleksi tindakan sebelumnya yang dianggap belum berhasil, maka masalah tersebut dipecahkan kembali dengan mengikuti daur sebelumnya. Berikut ini merupakan visualisasi dari model yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010:132).



(Gambar 2 : Model Penelitian Tindakan Kelas)

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin serta proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis permulaan, berupa teknik, situasi belajar dan kondisi siswa. Jumlah siswa yang berada di Kelas III (dua) ini adalah 20 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Desain penelitian ini mengacu kepada model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 (empat) komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bersiklus dimana apabila siklus yang pertama belum berhasil maka akan dilakukan siklus yang kedua dan siklus selanjutnya apabila masih diperlukan. Setiap siklus dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Namun sebelum melakukan siklus terlebih dahulu dilakukan tes pra tindakan. Berikut dipaparkan siklus yang akan dilaksanakan:

##### **Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mendiskusikan pelaksanaan teknik latihan graphomotor pada menulis permulaan yang akan diajarkan pada proses tindakan dengan guru kelas
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teknik
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi proses belajar mengajar di kelas pada saat teknik graphomotor diterapkan dalam menulis permulaan.
- d. Menyiapkan tes kemampuan menulis permulaan pra tindakan dan pasca tindakan latihan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui teknik latihan graphomotor.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama:



- @ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
- a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni menulis permulaan dengan menggunakan metode CIRC
  - b. Guru menjelaskan tentang cara memegang alat tulis serta teknik menulis yang baik dan benar
  - c. Guru memberikan contoh latihan menggunakan metode CIRC yakni latihan menarik garis horisontal, vertikal dan garis miring dari segala arah.
  - d. Siswa diarahkan untuk menirukan contoh dan guru membimbing secara klasikal
  - e. Guru memberikan contoh menghubungkan titik-titik sesuai pola kemudian meminta siswa menirukannya
  - f. Guru memberikan tes kemampuan menghubungkan titik-titik sesuai pola (huruf abjad kapital, huruf abjad kecil, suku kata, kata dan kalimat sederhana)
  - g. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara mengungkapkan perasaan dan pendapatnya
  - h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dilakukan.

Pertemuan kedua:

- State Islamic University of Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi
- a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaranyang akan dilaksanakan yakni menulis permulaan dengan menggunakan teknik latihan graphomotor.
  - b. Guru menjelaskan tentang cara memegang alat tulis serta teknik menulis yang baik dan benar.
  - c. Guru memberikan contoh latihan teknik graphomotor yakni latihan menarik garis secara bergelombang dari satu gelombang sampai gelombang berliku-liku.
  - d. Siswa diarahkan untuk menirukan contoh dan guru membimbing secara klasikal.
  - e. Guru memberikan contoh menyalin huruf besar, huruf kecil dan suku kata kemudian mengarahkan siswa untuk mengikutinya.
  - f. Guru memberikan tes kemampuan menulis permulaan dengan menyalin huruf besar, huruf kecil dan suku kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



g. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dilakukan.

Pertemuan ketiga:

a. Guru menjelaskan kegiatan pembelajarannya yang akan dilaksanakan yakni menulis permulaan dengan menggunakan metode CIRC.

b. Guru menjelaskan tentang cara memegang alat tulis serta teknik menulis yang baik dan benar.

c. Guru memberikan contoh latihan teknik graphomotor yakni latihan membentuk gambar geometri sederhana seperti segitiga, persegi, persegi panjang dan lingkaran, dilanjutkan dengan latihan menarik garis secara keseluruhan dengan bentuk yang lebih rumit.

d. Siswa diarahkan untuk menirukan contoh dan guru membimbing secara klasikal

e. Guru memberikan contoh menyalin kata dan kalimat sederhana kemudian mengarahkan siswa untuk mengikutinya.

f. Guru memberikan tes kemampuan menyalin kata dan kalimat sederhana.

g. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

h. Guru bersama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dilakukan.

### 3. Observasi

Tahap observasi atau pengamatan merupakan kegiatan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan melalui penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) siswa Kelas III MIN 05 Kabupaten Merangin mulai dari kegiatan awal, kegiatan akhir hingga kegiatan akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti selaku partisipan observer.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

#### 4. Refleksi

Refleksi yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis hasil pengamatan pada proses pembelajaran, sehingga melalui kegiatan ini peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan menulis permulaan siswa melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Peningkatan diketahui melalui hasil tes kemampuan menulis permulaan, observasi siswa dan kinerja guru selama proses tindakan. Kegiatan refleksi dilakukan setiap akhir pertemuan pada setiap tahap pembelajaran. Dalam kegiatan ini seluruh informasi yang berhasil di himpun selanjutnya dikaji dan dibahas bersama dengan guru. Hasil analisis data yang dilaksanakan akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Kemampuan siswa dikatakan meningkat apabila nilai pasca tindakan lebih baik dibanding dengan nilai pra tindakan dan dapat mencapai KKM yaitu sebesar  $\geq 70$  dengan kategori tinggi. Akan tetapi, jika dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat kendala-kendala maka perlu dilakukan siklus II untuk memperbaiki kendala yang terjadi dengan memodifikasi atau menambahkan rancangan rencana tindakan. Pemberian tindakan pembelajaran akan dilaksanakan dalam beberapa siklus sampai ketika tujuan dari penelitian ini dapat tercapai yaitu meningkatnya kemampuan menulis permulaan melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa Kelas III MIN 05 Merangin.

#### E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya menumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah dalam mengolahnya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa instrumen observasi dan instrumen tes. (Suharsimi Arikunto, 2006: 160).

##### 1. Instrumen observasi

Instrumen observasi ini berfungsi untuk menghimpun data penting atau aktivitas yang dijadikan sebagai penguat dalam membuat kesimpulan. Dalam

panduan observasi, terdapat dua hal yang diamati pada penelitian ini yaitu observasi kinerja guru dan observasi aktifitas murid.

## 2. Instrumen tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab beberapa item soal dengan cara tertulis. Pembuatan naskah tes penguasaan materi menulis permulaan menggunakan kisi-kisi yang sudah di diskusikan dan ditentukan oleh guru dan peneliti aspek yang diukur yaitu aspek menghubungkan titik-titik dan menyalin. Masing-masing aspek terdiri dari lima indikator (abjad besar, abjad kecil, suku kata kata dan kalimat sederhana).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Sudaryono, dkk (2012: 29). Teknik pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi dan tes hasil belajar.

### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012: 203). Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan siswa dan kinerja guru dalam mengikuti pembelajaran menulis permulaan menggunakan teknik latihan graphomotor.

### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Suharmini Arikunto (2006: 150). Untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka terlebih dahulu diberikan tes pra tindakan. Setelah diberikan tindakan, selanjutnya diberikan tes pasca tindakan. Adapun tes yang diberikan terdiri dari dua aspek yang akan

diukur, yang pertama yaitu siswa diminta untuk menghubungkan titik-titik dengan baik dan rapi sesuai pola huruf abjad besar dan kecil, suku kata, kata dan kalimat sederhana pada lembar tes yang diberikan. Aspek yang kedua yaitu siswa menyalin huruf abjad besar dan kecil, suku kata, kata dan kalimat sederhana pada lembar tes yang diberikan. Test diberikan pada setiap pertemuan siklus, yang mana siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Alokasi waktu yang diberikan untuk menjawab tes yaitu 2×15 menit. Selama mengerjakan tes guru akan mengamati dan mengawasi kegiatan siswa.

### 3. Wawancara/ interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” (Suharsimi Arikunto, 2006: 158). Metode ini gunanya untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberikan informasi dengan menggunakan daftar wawancara.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger agenda dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006: 231). Dokumentasi penulis gunakan sebagai Instrumen utama untuk memperoleh semua data-data yang berhubungan dengan gambaran umum.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan mencermati, menguraikan dan mengaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. (Muhadi, (2011: 140). Teknik analisis data digunakan untuk mengungkapkan hasil tes dan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru serta penggunaan teknik latihan graphomotor dalam menulis permulaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik kuantitatif di

gunakan untuk mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes ketercapaian siswa atas kemampuan menulis permulaan. Data yang berupa angka kemudian dideskripsikan. Perbandingan akan dilakukan antara skor pra tindakan dan pasca tindakan untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan menulis permulaan pada siswa yang diteliti. Berdasarkan hasil tes penelitian pada siklus I dan siklus II maka perlu dilakukan perhitungan nilai akhir. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \sum \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \cdot 100$$

Kategori keberhasilan murid dalam peningkatan kemampuan menulis akan digunakan skala lima. Teknik kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Kategori CIRCi Standar Keberhasilan Siswa

Skor	Kategori
0-29	Sangat Rendah
30-49	Rendah
50-69	Sedang
70-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

(Depertemen pendidikan 2010: 39)

Berikut dipaparkan rumus yang akan digunakan untuk menghitung skor rata-rata keberhasilan belajar murid yaitu dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

x = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh murid

n = banyaknya murid yang mengikuti tes

Adapun teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berupa kata-kata tertulis yang tidak dapat diukur dengan angka. Data yang diolah dalam penelitian ini berupa data keterlibatan siswa dan kinerja guru ketika proses kegiatan pembelajaran menulis permulaan. Deskriptif kualitatif juga digunakan

untuk mencari perbandingan antara kegiatan pembelajaran sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih berfokus padakan selama prosedilapangan bersamaan dengan mengumpulkan data. (sugiyono 2016:336) menyatakan bahwa dalam kenyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

#### H. Indikator Keberhasilan

1. Adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan hingga mencapai hasil kategori tinggi dapat ditinjau dari indikator kemampuan menulis permulaan yaitu menulis huruf kapital dan kecil, kata, dan menulis kalimat sederhana dengan jelas.
2. Adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes kemampuan menulis permulaan pada siswa yaitu telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar  $\geq 70$  yang telah ditentukan.
3. Pembelajaran telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu apabila 80% siswa atau individu dalam kelas telah mencapai nilai standar KKM sebesar  $\geq 70$  yang telah ditentukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthra Jambi

## BAB IV

### TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Khusus

##### 1. Historis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

Madrasah Tsanawiyah Negeri lima Merangin pada awalnya berasal dari sekolah Ibtidaiyah swasta Nurul Falah non formal yang mempunyai murid belajar sore khususnya pelajaran agama semenjak tahun 1940-2008 setelah itu barulah diubah menjadi di Madrasah Ibtidaiyah swasta formal yang belajar di waktu pagi hari dan setelah 4 tahun mis Nurul Falah diresmikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri lima Merangin pada tanggal 19 Juni 2009.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 terletak di Jalan Bangko Kerinci km 45 Desa Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin, terletak pada lokasi yang cukup luas dan pinggir pasar Sungai Manau yang memiliki bangunan berbentuk empat persegi, masing-masing terdiri dari 6 lokal dan 2 bangunan lagi dipakai untuk kantor ruang Kepala Sekolah dan ruang guru dan memiliki satu ruang perpustakaan. jadi jumlah keseluruhan ruangan yang ada di Madrasah negeri 5 Merangin adalah 8 ruangan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin pekarangan yang cukup luas di mana ada lapangan voli, sepak bola dan bulu Tangkis. (Dokumentasi MIN 05 Merangin 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Dari tahun ke tahun MIN 5 Merangin mengalami kemajuan yang sangat pesat karena kebersamaan dan kedisiplinan yang tinggi oleh keputusan kepala sekolah, beserta guru dan karyawan yang mempunyai visi dan misi, visi tersebut yaitu terwujudnya pendidikan keagamaan dan Madrasah berkualitas berdaya saing dalam sistem pendidikan nasional dan misi tersebut yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dengan landasan iman dan taqwa disertai dengan penetapan ilmu pengetahuan dan teknologi dan keterampilan hidup menyiapkan generasi yang berpendidikan :

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin memiliki 9 ruang tenaga pendidik dan satu orang satpam jumlah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6 pada tahun 2001/ 2002 berjumlah 112 orang.

## 2 Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin berada di lokasi Pasar Sungai Manau letak gedung ini sangat strategis sekali karena tidak terlalu dekat dengan jalan raya sehingga siswa-siswi tidak terganggu polusi udara yang diakibatkan oleh kendaraan roda dua maupun roda empat yang banyak berlalu-lalang dan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Adapun luas kawasan Madrasah Ibtidaiyah Negeri berbentuk persegi empat dengan batasan sebagai berikut:

- a. sebelah barat berbatas dengan Masjid Jami'
- b. sebelah timur berbatas dengan Pasar Senen
- c. sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
- d. sebelah utara berbatas dengan rumah penduduk. (Dokumentasi MIN 05 Merangin 2022)

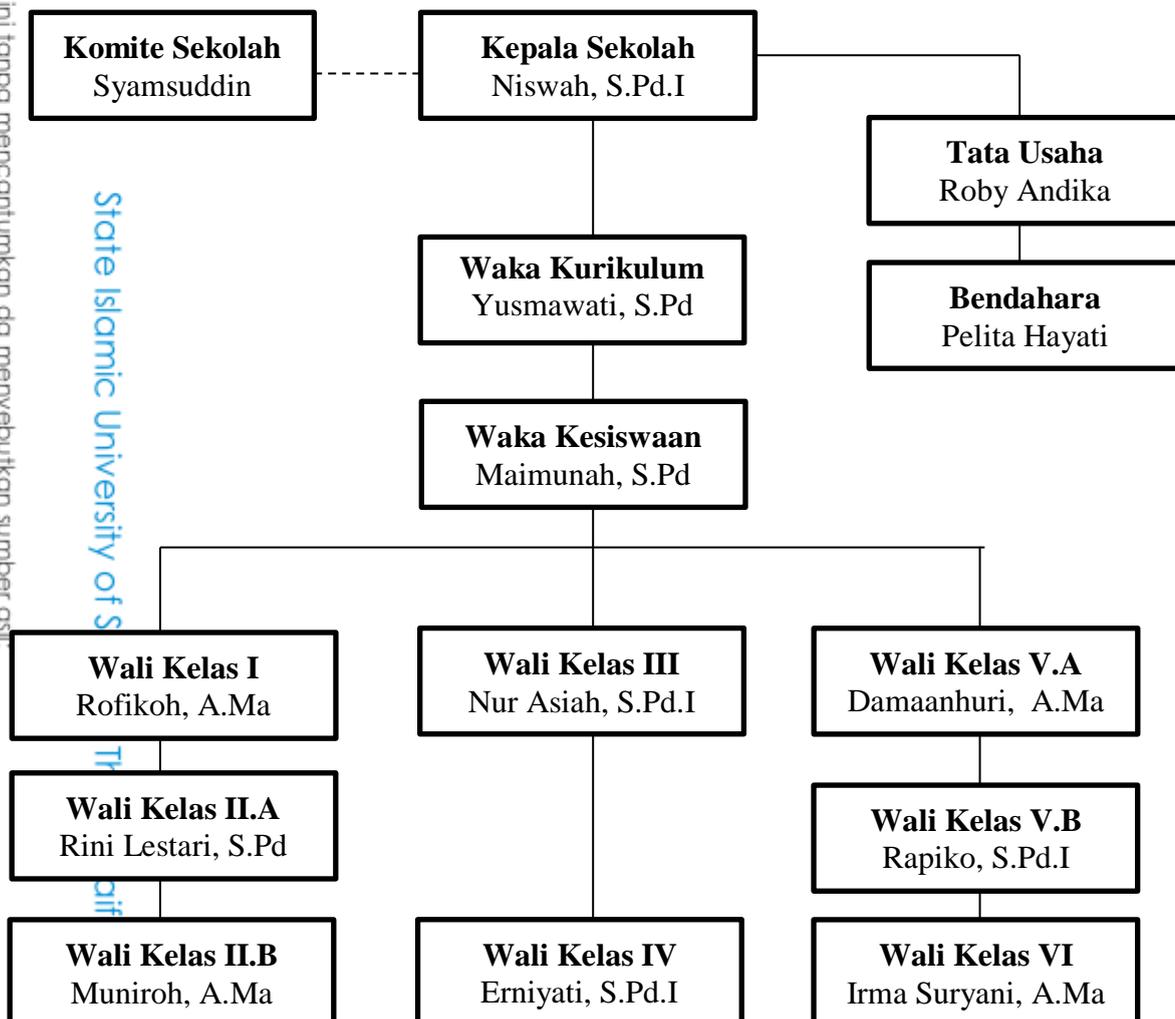
## 3. Struktur organisasi si Min 5 Merangin

Dalam suatu organisasi, baik di bawah naungan langsung pemerintah maupun swasta, besar maupun kecil semuanya tidak terlepas dari struktur

organisasi. Maju mundurnya suatu organisasi sangat ditentukan oleh pengurus dan setiap anggota organisasi tersebut, dimana setiap pengurus dan anggotanya bertanggung jawab terhadap masing-masing tugasnya dalam rangka Memajukan organisasi yang dipimpin atau dikelolanya.

Dalam melaksanakan tugasnya baik pimpinan maupun guru beserta staf tata usaha perlu menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota dan pengelola pendidikan. Dengan demikian setiap yang dapat tugas agar dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab. struktur organisasi sangat berfungsi di setiap lembaga pendidikan dalam rangka mencapai tujuan perencanaan maupun penyusunan Dalam proses pembelajaran.

Adapun bentuk struktur madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



(Dokumentasi, MIN 05 Merangi Tahun Pelajaran 2021/2022)

#### 4. Keadaan guru dan siswa MIN 5 Merangin

##### a. Keadaan Guru

Guru dan karyawan adalah orang yang bertanggung jawab terselenggaranya dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama guru karena tanpa adanya guru kegiatan belajar mengajar Tidak akan terlaksana Adapun jumlah guru yang ngajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin tahun 2001/ 2022 berjumlah 13 orang.

Tabel 4.1 : Keadaan guru MIN 5 Merangin Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Niswah, S.Pd.I	Kepala Sekolah	-
2	Rofikoh, A.Ma	Wali Kelas I	Fiqh
3	Rini Lestari, S.Pd	Wali Kelas III.A	Bahasa Indonesia
4	Muniroh, A.Ma	Wali Kelas III.B	SKI
5	Nur Asiah, S.Pd.I	Wali Kelas IIII	MTK
6	Erniyati, S.Pd.I	Wali Kelas IV	IPA
7	Damaanhuri, A.Ma	Wali Kelas V.A	PPKn
8	Rapiko, S.Pd.I	Wali Kelas V.B	Bahasa Inggris
9	Irma Suryani, A.Ma	Wali Kelas VI	IPS
10	Maimunah, S.Pd	Guru	Penjaskes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

11	Sri Bulkis, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlak
12	Suibatul Islamiyah, S.Pd.	Guru	Bahasa Arab
13	Yusmawati, S.Pd.I	Guru	Al-qur'an Hadis

(Dokumentasi MIN 05 Merangin 2022)

**b. Keadaan siswa**

Keadaan siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin merupakan siswa-siswi yang terdaftar pada tahun 2021- 2022. Adapun jumlah siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin berjumlah 170 siswa. yang terbagi menjadi 8 kelas, laki-laki berjumlah 77 siswa, sedangkan perempuan berjumlah 93 siswi dengan jumlah total keseluruhannya 170 orang siswa siswi.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2 : Keadaan siswa MIN 5 Merangin Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	Kelas I	11	12	23
2	Kelas II. A	9	11	20
3	Kelas II. B	8	11	19
4	Kelas III	11	12	23
5	Kelas IV	9	11	20
6	Kelas V.A	11	10	21
7	Kelas V.B	7	13	20
8	Kelas VI	11	13	24
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>77</b>	<b>93</b>	<b>170</b>

(Dokumentasi MIN 05 Merangin 2022)



## 5. Keadaan sarana dan prasarana Min 5 Merangin

Sarana dan prasarana merupakan syarat mutlak bagi terlaksananya suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana yang tidak memadai, maka pendidikan tidak akan denngan baik dan lancar, yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah hal-hal penunjang dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin berupa sarana. yang dapat membantu terlaksananya pendidikan.

Begitu juga dengan kehadiran sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi terlaksananya proses pembelajaran dengan lancar dan baik. untuk itu sarana dan prasarana adalah sangat mutlak bagi proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka proses pembelajaran akan terganggu oleh karena itu pihak sekolah selalu menuntun melengkapi sarana prasarana tersebut agar terciptanya proses pembelajaran dengan baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Merangin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel : 4.3: Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 05 Merangin

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala	1	Baik
2.	Ruang TU	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Belajar	8	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	UKS	1	Baik
7.	WC	4	Baik
8.	Meja dan Kursi Guru	13	Baik



9.	Meja dan Kursi Siswa	169	Baik
10.	Lemari	5	Baik
11.	Komputer	2	Baik
12.	Printer	1	Baik
13.	Jam dinding	9	Baik
14.	Lapangan Voly	1	Baik
15.	Lapangan Bola Kaki	1	Baik

(Dokumentasi MIN 05 Merangin 2022)

## B. Penjelasan Data Per-siklus

### 1. Kegiatan Siklus Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti membuat jadwal penelitian, serta melakukan observasi langsung ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin untuk melihat situasi dan kondisi sekolah serta berkonsultasi dengan guru bahasa indonesia tentang siswa yang akan diteliti. Subjek penelitian yang menerima tindakan adalah siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Dari hasil pra tindakan siklus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin pada siswa Kelas III, peneliti memberikan tes awal kepada siswa yaitu tes menulis. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis awal yang dimiliki siswa dengan memberikan tanda cetang ( $\surd$ ) bagi siswa yang menacapai skor kemampuan menulis. Adapun hasil tes awal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4: Hasil Tes Awal Pra Tindakan Siswa Setiap Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

NO	Nama	Indikator Tes Menulis		
		Kerapian Tulisan	Kelengkapan Kata	Susunan Kata Dalam Kalimat

1	Adinda Azzahra	√		√
2	Alfahri			√
3	Alisa Sabila		√	
4	Arifa Kirana Aisyah		√	
5	Arini		√	
6	Arsy Alsaihan			√
7	Cheryl Oktavia	√		
8	Dafita Nur Azizah			
9	Hafizah Azzahra			
10	Isqina Ilma	√	√	
11	Karin Afriani			
12	Leni Latifah			
13	Lukya Fahira			
14	M. Al Fikri	√		
15	M. Al Ihsan			
16	M. Alfau Fauzi			
17	M. Lucky Aliansyah			
18	Mhd. Rehan Kaffa	√		
19	Muhammad Dhanis			√
20	Purwandi			√
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Persentase</b>		<b>25%</b>	<b>20%</b>	<b>25 %</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>23,33%</b>		

(Sumber: Hasil Tes Awal di Pra Tindakan Siswa Kelas III MIN 05 Merangin).

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin diatas rata-rata 23,33% dari jumlah siswa 20 orang. Adapun skor yang diperoleh masing-masing indikator adalah dengan rincian kerapian tulisan 5 orang siswa atau hanya 25%, kelengkapan kata 4 orang siswa atau 20% dan menyusun kata dalam kalimat terdapat 5 orang siswa atau 25%. Dari hasil pra tindakan diatas bahwa KKM yang diperoleh siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 hanya mencapai 23%. Berikut penulis lampirkan hasil dari aspek penilaian menulis femula siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Tabel 4.5: Hasil Tes Awal Pra Tindakan Siswa Setiap Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kerapian Tulisan	5	15
	Persentase	25%	75%
2	Kelengkapan Kata	4	16
	Persentase	20%	80%
3	Susunan Kata dalam Kalimat	5	15
	Persentase	25%	75%
<b>Rata-Rata</b>		<b>23,33%</b>	

(Sumber: Hasil Tes Awal di Pra Tindakan Siswa Kelas III MIN 05 Merangin).

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa indikator kemampuan menulis permulaan tergolong kedalam tiga aspek, aspek indikator yang paling rendah yaitu pada indikator kelengkapan kata yaitu 20,00%. Sementara itu indikator lainnya mendapat hasil diatas indikator kelengkapan kata, yaitu pada indikator kerapian tulisan mendapat skor 25,00% dan indikator susunan kata dalam kalimat mendapat skor 25,00%. Penilaian pada aspek kerapian tulisan ini berbeda dari aspek lainnya yang dinilai pada skor 4, aspek kerapian tulisan hanya dinilai pada skor 5 saja, karena tulisan setiap siswa tidak ada yang benar-benar rapi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap indikator berada dibawah 50% yaitu berada pada kriteria kurang dan gagal. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

## 2. Penerapan Siklus I

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes (tes siklus I, siklus II, tes awal dan tes akhir).



Berikut penulis lampirkan hasil dari aspek penilaian menulis femula siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.6: Hasil Tes Siklus I Siswa Setiap Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kerapian Tulisan	8	12
	Persentase	40%	60%
2	Kelengkapan Kata	7	13
	Persentase	35%	65%
3	Susunan Kata dalam Kalimat	13	7
	Persentase	65%	35%
<b>Rata-Rata</b>		<b>46,66%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dilihat pada siklus I menunjukkan bahwa indikator kemampuan menulis permulaan tergolong kedalam tiga aspek, aspek indikator yang paling rendah yaitu masih pada indikator kelengkapan kata yaitu 35,00%. Sementara itu indikator lainnya mendapat hasil diatas indikator kelengkapan kata, yaitu pada indikator kerapian tulisan mendapat skor 40,00% dan indikator susunan kata dalam kalimat mendapat skor 65,00%.

Penilaian pada aspek kerapian tulisan pada siklus I ini berbeda dari aspek lainnya yang dinilai pada skor 4, aspek kerapian tulisan hanya dinilai pada skor 8 saja, karena tulisan setiap siswa tidak ada yang benar-benar rapi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap indikator berada dibawah 50% yaitu berada pada kriteria kurang dan gagal. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I dilakukan. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Struktur Analitik Sintetik. Kegiatan pembelajaran dibagi

kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup).

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin
Kelas / Semester	:	II / Genap
Materi Pokok	:	Kegiatan menulis permulaan Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 JP x 35 Menit)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankeluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Mengenal kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar	2.1 Menunjukkan gambar kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar. 2.2 Menceritakan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar
1.2. Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri kanan	2.3 Mengurutkan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar
1.3 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	2.4 Menirukan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar 2.5 Menunjukkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar.

<p>1.4 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>2.6. Menuliskan berbagai macam kosa kata tentang wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis.</p> <p>2.7 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang wujud dan sifat benda dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia tulis.</p> <p>2.8 Menuliskan berbagai macam kalimat tentang wujud dan sifat benda secara mandiri dalam</p>
--	--

### C. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)

Metode : *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1). Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam.
- Guru menanyakan kabar, kemudian salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdoa, dan guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Apersepsi:
  - Guru bertanya jawab dengan siswa tentang wujud benda: “nah, coba sebutkan, wujud benda apa yang pernah kalian temui dirumah?”
- Motivasi
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan, yaitu pembelajaran bertujuan agar siswa nantinya mampu mengetahui pola bangun dasar dan mampu menulis dengan indah berdasarkan gambar tentang wujud dan sifat benda.
  - Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini, yaitu memberikan informasi terkait materi pembelajaran, skenario pembelajaran kali ini, yaitu: Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).



## 2). Kegiatan Inti

- Mengeksplorasi
  - Guru dan siswa secara bersama-sama membaca kalimat tersebut
  - Guru menguraikan kalimat tersebut dengan menulis kedalam bentuk kata-kata, suku kata dan huruf secara perlahan-lahan dipapan tulis dan siswa diminta untuk memperhatikan gerakan tangan guru saat menulis, serta menyuruh siswa mengikuti guru untuk menuliskan uraian kalimat tersebut dibuku latihan.
- Mengamati:
  - Siswa memperhatikan guru mensintesis uraian kalimat tadi menjadi kalimat utuh dipapan tulis.
  - Siswa menuliskan kalimat utuh yang telah ditulis oleh guru.
  - Guru memberikan LKPD kepada siswa secara individu dan siswa mengerjakannya dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui
  - Siswa mempresentasikan hasil tugas individu dengan menuliskan kalimat utuh berdasarkan jawaban yang ada pada LKPD di papan tulis dengan aturan dan tata tertib yang telah disetujui

## 3). Penutup

- Guru menilai hasil dari LKPD individu (evaluasi)
- Siswa diarahkan untuk mengajukan pertanyaan masing-masing sesuai dengan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar. (tanya/jawab)
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dan bangun datar (kesimpulan)
- Siswa memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)
- Guru memberikan pesan moral.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



- Guru menutup pembelajaran

Sebelum memasuki pembelajaran siklus I, guru membagikan tes awal kepada setiap siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan yang diawali dengan motivasi dan apersepsi yaitu memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari. Serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode Struktur Analitik Sintetik.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan materi menulis tentang wujud dan sifat benda dengan memperlihatkan media gambar seri yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Kemudian melanjutkan tanya jawab tentang materi menulis “wujud dan sifat benda”. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi uraian kalimat putus-putus per individu. Setelah setiap siswa selesai mengerjakan LKPD, setiap siswa dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran siklus I tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes siklus I untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa setelah proses pembelajaran. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

#### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis permulaan siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 1) Observasi Kemampuan Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru.

Tabel : 4.7: Hasil observasi Tes Siklus I Siswa Setiap Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
2	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan	4	Sangat Baik
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik	2	Cukup
4	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik	3	Baik
5	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	Cukup
6	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	3	Baik
7	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
8	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2	Cukup
9	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	3	Baik
10	Kemampuan guru menguasai kelas	2	Cukup
11	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
12	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Sangat Baik
13	Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		37	<b>Cukup</b>
<b>Nilai Persentase</b>		75%	

Sumber: Hasil Observasi di MIN 05 Merangin tahun 2022

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik mendapatkan skor persentase 75% yang berada pada kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan, yaitu diantaranya guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik, belum mampu memberikan pertanyaan kepada siswa dan belum mampu menguasai kelas dengan baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	2	Cukup
2	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3	Antusias siswa dalam belajar	3	Baik
4	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh	2	Cukup
5	Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu	2	Cukup
6	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	3	Baik
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>Kurang</b>
<b>Nilai Persentase</b>		<b>64,28%</b>	

Sumber: Hasil Lembar Observasi di MIN 05 Merangin tahun 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik pada siklus I memperoleh hasil kurang, yaitu diantaranya masih banyak siswa yang kurang mendengarkan/memperhatikan penjelasan dari guru, kurang mengerti bagaimana cara pengerjaan LKPD yang benar dan juga cara persentase siswa yang tidak sesuai dengan arahan guru. Nilai presentase aktivitas siswa pada siklus I ini memperoleh hasil 64,28% yang termasuk dalam kategori kurang.

Di akhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan tes dalam bentuk essay dengan jumlah 2 soal. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Kerapian Tulisan	13	7
	Persentase	65%	35%
2	Kelengkapan Kata	10	10
	Persentase	50%	50%
3	Susunan Kata dalam Kalimat	12	8
	Persentase	60%	40%
<b>Rata-Rata</b>		<b>62,00%</b>	

Berdasarkan hasil tes siklus I tiap indikator pada Tabel di atas diketahui bahwa kemampuan menulis pada indikator kelengkapan kata memperoleh hasil persentase dibawah 50% yaitu 18,51% yang berada pada kriteria gagal. Sementara indikator lainnya berada diatas 50% yaitu kerapian tulisan 65,06% berada pada kriteria baik dan susunan kata dalam kalimat 60,00% berada pada kriteria cukup. Untuk indikator kerapian tulisan tidak ada yang memperoleh skor 4 karena hasil tulisan siswa tidak ada yang sangat rapi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 indikator yang masih gagal yaitu pada aspek kelengkapan kata, 1 indikator baik yaitu aspek kerapian tulisan dan 1 indikator cukup yaitu aspek susunan kata dalam kalimat.

#### d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pebelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Kemampuan Menulis Permulaan Siswa, Refleksi Kemampuan Guru dan Siswa

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Kemampuan Guru	Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih sangat kurang yaitu karena guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik, guru belum mampu memberikan pertanyaan dan belum mampu memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan serta guru masih belum akurat dalam penguasaan kelas yaitu suasana kelas ribut dan tidak terkontrol.	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik sebelum pelajaran dimulai, memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan siswa lain untuk menjawab dan memperhatikan siswa yang dianggap memperburuk suasana pembelajaran sehingga penguasaan kelas akan terkontrol dan pembelajaran berjalan dengan lancar.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I ini masih banyak kekurangan-kekurangan diantaranya yaitu ketika mengikuti pembelajaran banyak siswa yang kurang mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, tidak benar dalam penyelesaian LKPD dan presentasi yang dilakukan tidak sesuai dengan arahan guru	Untuk pertemuan selanjutnya guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan / memperhatikan kan penjelasan guru, dalam menyelesaikan LKPD dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil LKPD tersebut



3	Hasil Tes Siklus I	Pada siklus I terdapat indikator yang termasuk dalam kriteria gagal yaitu aspek kelengkapan kata yang mendapat nilai dibawah 50% yaitu 18,51% dan kriteria cukup yaitu aspek susunan kata dalam kalimat yang mendapat nilai diatas 50% yaitu 62,96%.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan setiap siswa agar dapat menulis dengan benar dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
---	--------------------	--	---

## 2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II.

### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Diakhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan menulis permulaan siswa, kemampuan guru dan aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

#### 1) Observasi Kemampuan Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : 4.11: Hasil observasi Tes Siklus II Siswa Setiap Indikator pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
2	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan	4	Sangat Baik
3	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui metode struktur analitik sintetik	3	Baik
4	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik	4	Sangat Baik
5	Kemampuan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	Sangat Baik
6	Kemampuan menghargai berbagai pendapat siswa	4	Sangat Baik
7	Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	4	Sangat Baik
8	Kemampuan guru memberikan pertanyaan kepada siswa	4	Sangat Baik
9	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara individu	4	Sangat Baik
10	Kemampuan guru menguasai kelas	3	Baik
11	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
12	Kemampuan mengalokasikan waktu	4	Sangat Baik
13	Adanya interaksi antara siswa dan guru	4	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Nilai Persentase</b>		<b>96,15%</b>	

(Sumber: Hasil Observasi di MIN 05 Merangin tahun 2022)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik mendapatkan skor persentase 96,15% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4	Sangat Baik
2	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi	3	Baik
3	Antusias siswa dalam belajar	4	Sangat Baik
4	Pengerjaan LKPD yang diberikan oleh	3	Baik
5	Presentasi siswa terhadap hasil tugas individu	3	Baik
6	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: melamun, jalan jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>Baik</b>
<b>Nilai Persentase</b>		<b>85,71%</b>	

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Struktur Analitik Sintetik pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai persentase 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik.

## 3) Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan Tes Siklus II untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik. Skor kemampuan menulis permulaan siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	4	2	-
	Persentase	0%	14,81%	85,18%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	-	4	2	21
	Persentase	0%	14,81%	7,40%	77,77%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	3	24
	Persentase	0%	0	11,11%	88,88%

Berdasarkan hasil tes siklus II pada Tabel di atas diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan paling rendah di siklus I telah meningkat yaitu pada indikator kelengkapan kata memperoleh hasil persentase 18,51% menjadi 77,77% yaitu kriteria meningkat dari gagal menjadi baik. Sementara indikator lainnya yang berada diatas 50% pada siklus I juga mengalami peningkatan di siklus II ini yaitu pada indikator kerapian tulisan 66,66% menjadi 85,18% yaitu meningkat dari baik menjadi baik sekali dan susunan kata dalam kalimat 62,96% menjadi 88,88% yaitu meningkat dari cukup menjadi baik sekali.

#### d. Refleksi Siklus II

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Karena siklus II ini telah meningkat dari siklus I dan sudah mencapai indikator yang diinginkan, maka tidak adanya refleksi di siklus II ini.

### 3. Hasil Tes Akhir

Guna memperoleh hasil belajar kemampuan menulis siswa secara keseluruhan maka diberikannya soal tes akhir. Maka tes akhir dilaksanakan. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Tes Akhir.

No.	Aspek yang dinilai	Skor Setiap Indikator			
		1	2	3	4
1.	Kerapian Tulisan				
	Soal 1	-	3	24	-
	Persentase	0%	11,11%	88,88%	0%
2.	Kelengkapan Kata				
	Soal 1	-	-	4	23
	Persentase	0%	0%	14,81%	85,18%
3.	Susunan Kata dalam Kalimat				
	Soal 2	-	-	3	24
	Persentase	0%	0%	11,11%	88,88%

Berdasarkan hasil tes akhir pada Tabel di atas diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan sudah berada pada kriteria baik sekali. Pada setiap aspek yaitu kerapian tulisan, kelengkapan kata dan susunan kata dalam kalimat berada diatas 85% yang termasuk kedalam kriteria baik sekali. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa setiap siklus dan pada tes akhir meningkat dan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Kelas III MIN 05 Merangin telah mampu menulis sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MIN 05 Merangin, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal tes awal, LKPD dan tes akhir yang berbentuk *Essay* dengan jumlah dua soal disiklus I dan II pada siswa Kelas III di MIN 05 Merangin.

##### 1. Kemampuan Guru

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan yaitu, siklus I memperoleh hasil 75% yang termasuk kedalam kategori cukup dan siklus II memperoleh hasil 96,15% yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang terlihat aktif membimbing dan mengarahkan setiap siswa belajar menulis yaitu guru menulis kalimat di papan tulis secara perlahan-lahan dan siswa memperhatikan gerakan tangan guru serta menuliskannya dibuku dan guru menghampiri setiap siswa yang terlihat kesulitan saat menulis dan mengajarkannya bagaimana cara menulis yang baik. Sehingga kriteria indikator menulis permulaan siswa yang diinginkan oleh guru tercapai dan hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC sangat efektif.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui metode CIRC menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Timbulnya rasa semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui metode CIRC dilengkapi dengan media gambar seri, sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan penjelasan guru. Adanya media gambar seri tersebut memudahkan siswa untuk mendengar cerita yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi semangat menulis karena pada setiap lembar soal yang diterima oleh siswa terdapat gambar seri yang menarik. Hal ini sesuai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai persentase 64,28% yang termasuk kedalam kategori cukup dan siklus II dengan nilai persentase 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik.

## 3. Kemampuan Menulis Permulaan Siswa

Bedasarkan analisis kemampuan menulis permulaan siswa Kelas III pada siklus I dan II melalui metode CIRC mengalami peningkatan per indikatornya yaitu pada siklus I aspek kelengkapan kata memperoleh hasil 18,51% yang



termasuk kedalam kriteria gagal, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil 77,77% yang termasuk kedalam kriteria baik.

Sementara dua aspek lainnya juga mengalami peningkatan yaitu pada aspek kerapian tulisan di siklus I memperoleh hasil 66,66% menjadi 85,18% yang meningkat dari baik menjadi baik sekali dan pada aspek susunan kata dalam kalimat di siklus I memperoleh hasil 62,96% menjadi 88,88% yang meningkat dari cukup ke baik. Peningkatan ini terjadi karena adanya proses bimbingan menulis secara terstruktur yang dilakukan oleh guru di setiap siklusnya, sehingga siswa dengan mudah dapat mengingat bagaimana cara menulis huruf, suku kata, kata dan kalimat dengan benar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa. Dari siklus I dan II tersebut terdapat peningkatan setiap indikator.

Dengan demikian kemampuan menulis permulaan siswa meningkat dalam pembelajaran melalui metode Struktur Analitik Sintetik. Rincian persentase kemampuan menulis permulaan siswa pada masing-masing indikator berdasarkan siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel dan gambar diagram batang berikut ini :

Tabel 4.15: Hasil Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator pada Siklus I dan II

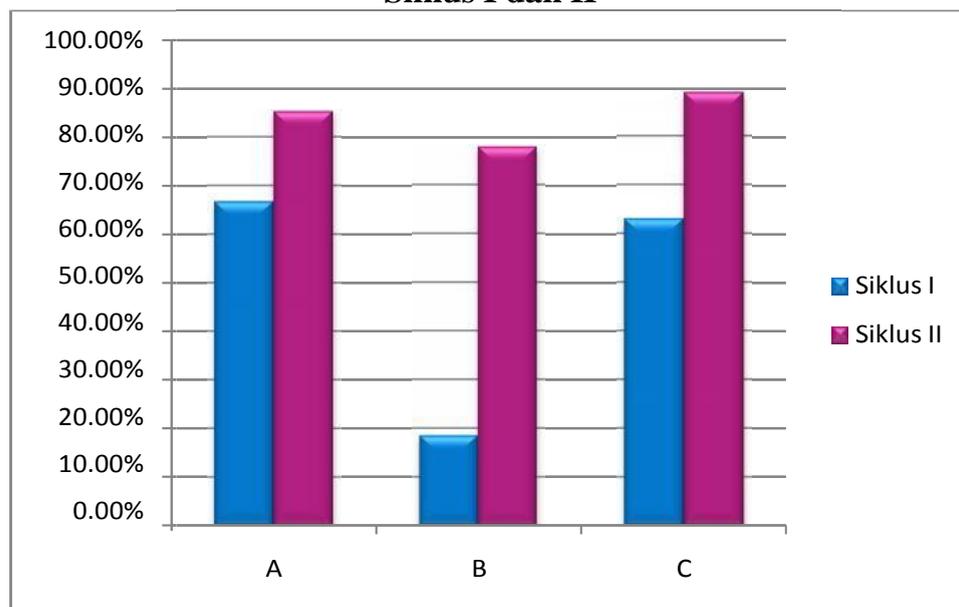
Indikator	Tes Siklus I		Tes Siklus II	
	%	Krite	%	Kriteria
Kerapian Tulisan	66,66%	Baik	85,18%	Baik Sekali
Kelengkapan Kata	18,51%	Gagal	77,77%	Baik
Susunan Kata dalam Kalimat	62,96%	Cukup	88,88%	Baik Sekali
<b>Rata-rata</b>	<b>49,37%</b>	<b>Kurang</b>	<b>83,94%</b>	<b>Baik Sekali</b>
<b>Meningkat 34,57%</b>				

Peningkatan kemampuan menulis permulaan yang terjadi pada persentase untuk masing-masing indikator di atas dapat terjadi karena, pada proses



pembelajaran guru membimbing dan mengajarkan siswa menulis secara berstruktur dan LKPD yang diberikan oleh guru juga sesuai untuk meningkatkan setiap aspek penilaian tersebut, yaitu dalam proses pengerjaan LKPD diantaranya menebalkan kalimat putus-putus yang telah di analisis dan menuliskan kalimat sesuai dengan apa yang diperintahkan tanpa adanya bantuan kalimat putus-putus seperti sebelumnya. Proses inilah yang secara otomatis melatih siswa menulis dengan rapi, mengingat setiap bentuk huruf, suku kata, kata, dan kalimat serta mengetahui susunan kata dalam kalimat dengan benar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang yang disajikan di bawah ini:

**Gambar 4.2: Diagram Batang Perbandingan Persentase Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Per Indikator Pada Siklus I dan II**



Keterangan :

A : Kerapian Tulisan

B : Kelengkapan Kata

C : Susunan Kata dalam kalimat

Berdasarkan data yang terdapat pada diagram di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Struktur Analitik Sintetik mengalami peningkatan per indikator. Hal ini didasri dari hasil kerapian tulisan siswa pada siklus I sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,18%. Sementara Kemampuan siswa melengkapi kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 18,51%sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,77% dan kemampuan siswa dalam menyusun kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 62,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 25,92%.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penulis pada bab sebelumnya melalui pra-tindakan, siklus I dan Siklus II pada masing-masing langkah penelitian tindakan kelas, hingga penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis permulaan siswa pada konsep menulis permulaan di kelas II Madarash Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) mengalami peningkatan per indikator dimana pada Kerapian tulisan siswa pada siklus I sebesar 66,66% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85,18%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 18,5 2%. Sementara Kemampuan siswa melengkapi kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 18,51%sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 77,77%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 59,26%. Dan Kemampuan siswa dalam menyusun kata dalam kalimat pada siklus I sebesar 62,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Dari hasil siklus I dan siklus II tersebut terjadi peningkatan sebesar 25,92%.
2. Kemampuan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada konsep menulis permulaan, pada RPP Siklus I sudah mencapai kategori cukup yaitu 75%. Pada RPP Siklus II meningkat menjadi 96,15% dengan kategori sangat baik
3. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada konsep menulis permulaan, pada RPP Siklus I mencapai kategori cukup yaitu 64,28%. Pada RPP siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,71% yang termasuk kedalam kategori baik

61

## B. Saran

### 1. Bagi Guru Kelas II

Diharapkan dapat menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar dapat mempelajari secara lebih mendalam dan dapat menerapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pembelajaran melalui metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pelaksanaan belajar mengajar di dalam kelas karena Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini menekankan keterampilan menulis secara terstruktur yang dilengkapi dengan gambar seri sehingga membuat siswa aktif dan menyenangkan dalam belajar dan tidak terkesan untuk membuat siswa membosankan

## 2. Bagi Siswa

Untuk dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Giat dan terlatih dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi masukan bagi sekolah dan guru bidang studi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta meningkatka kualitas pendidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTKA

Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta



- Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1998/ 1999). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Azhar Arsyad, M.A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Bandung: Rosdakarya
- Basuki Wibawa & Farida Mukti. (1991/ 1992). *Media Pengajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Cipta.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran bahasa Indonesia Yang Komunikatif Dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Darmiyati Zuhdi & Budiasih. (1996/ 1997). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi, 2013)
- Haryadi & Zamzani. (1996/ 1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Haryanto, dkk. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Imam Bernadip. (2002). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. Jasa Ungguh Muliawan. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gava Indonesia, Jakarta: Erlangga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasihani Kasbolah E.S. (1998/ 1999). *Penelitian Tindakan Kelas*. Mala Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lestari, Ngreni. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta. UNY.Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moh. Uzer Usman. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*.
- Mujiburrahman & Heryana Y. (2014). Perkembangan Multimedia Pembelajaran Menulis dan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*.13(4): 383-391
- Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1988). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa*
- Sabarti Akhadiyah M.K., dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah M.K., dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia III*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di SD*.
- Siti Anisatun Nafi'ah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)
- St. Y. Slamet, *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar* (Surakarta: Uns Press, 2017)
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & S*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori & Praktek*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Sunarto dan Agung Hartono. (1995). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyadi Saputro & H. Zainul Abidin & I Wayan Utama (2000). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Tinggi.
- Tadkiroatun, Musfirah. 2009. *Menumbuhkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Trianto. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Umar Tirtaraharja. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal
- Wulandari, Siska & Yulia T Samiha. (2015). *Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Metode Abjad (Alphabet) Bagi Siswa Berkesulitan Menulis* Jurnal Ilmiah PGMI vol 1, No 2
- Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya Persada. Rosdakarya.
- Zainuddin. (1991). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka

## DAFTAR INFORMAN DAN RESEpondEN

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Niswah, S.Pd.I	Kepala MIN 05 Merangin
2.	Rini Lestari, S.Pd	Wali Kelas II. A
3.	Adinda Azzahra	Siswa Kelas II
4.	Alfahri	Siswa Kelas II
5.	Alisa Sabila	Siswa Kelas II
6.	Arifa Kirana Aisyah	Siswa Kelas II
7.	Arini	Siswa Kelas II
8.	Arsy Alsaihan	Siswa Kelas II
9.	Cheryl Oktavia	Siswa Kelas II
10.	Dafita Nur Azizah	Siswa Kelas II
11.	Hafizah Azzahra	Siswa Kelas II
12.	Isqina Ilma	Siswa Kelas II
13.	Karin Afriani	Siswa Kelas II
14.	Leni Latifah	Siswa Kelas II
15.	Lukya Fahira	Siswa Kelas II
16.	M. Al Fikri	Siswa Kelas II
17.	M. Al Ihsan	Siswa Kelas II
18.	M. Alfau Fauzi	Siswa Kelas II
19.	M. Lucky Aliansyah	Siswa Kelas II
20.	Mhd. Rehan Kaffa	Siswa Kelas II
21.	Muhammad Dhanis	Siswa Kelas II
22.	Purwandi	Siswa Kelas II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	25-10-2013	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : **Rika Amalia**  
 NIM : 204180129  
 Pembimbing I : Drs. Mursyid, M.Pd  
 Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin**

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Juli 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	24 Juli 2021	II	Perbaikan hasil seminar	
3.	29 Juli 2021	III	Perbaikan Bab I	
4.	21 Agustus 2021	IV	Perbaikan Bab II	
5.	27 Agustus 2021	V	Perbaikan bab III	
6.	18 September 2021	VI	Perbaikan Bab IV dan V	
7.	23 September 2021	VII	Perbaikan sistem penulisan	
8.	2 Februari 2022	VIII	Perbaikan Bab I-V	
9.	11 Maret 2022	IX	Perbaikan rumusan masalah	
10.	Mei 2022	X	Pengesahan nota dinas	

Jambi, Mei 2022  
 Pembimbing I,

**Drs. Mursyid, M.Pd**  
 NIP. 196412161995031001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	n.08-FM-PP-05-02	23-10-2013	R-0 -	-	1 dari 1

Nama : **Rika Amalia**  
NIM : 204180129  
Pembimbing I : Fauzan Azim, M.Pd.I  
Judul : **Meningkatkan Kemampuan Menulis Pemulaan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Pada Pelajaran Tematik Kelas III di MIN 05 Merangin**  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 Juli 2021	I	Bimbingan Proposal	
2.	21 Juli 2021	II	Perbaikan hasil seminar	
3.	23 Juli 2021	III	Perbaikan Bab I	
4.	16 Agustus 2021	IV	Perbaikan Bab II	
5.	22 Agustus 2021	V	Perbaikan bab III	
6.	11 September 2021	VI	Perbaikan Bab IV dan V	
7.	2 Oktober 2021	VII	Perbaikan sistem penulisan	
8.	12 Februari 2022	VIII	Perbaikan Bab I-V	
9.	1 Maret 2022	IX	Perbaikan rumusan masalah	
10.	Mei 2022	X	Pengesahan nota dinas	

Jambi, Mei 2022  
Pembimbing II,

**Fauzan Azim, M.Pd.I**  
NIDN. 2024079101

**DOKUMENTASI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

### Observasi di Kelas II. A MIN 5 Merangin



Poto Bersama Para Guru MIN 5 Merangin



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### Wawancara Dengan Kepala Sekolah MIN 5 Merangin



### Wawancara Dengan Guru Kelas II.A MIN 5 Merangin



Halaman Depan MIN 5 Merangin

Halaman Samping MIN 5 Merangin

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri 05 Merangin
Kelas / Semester	:	II / Genap
Materi Pokok	:	Kegiatan menulis permulaan Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 JP x 35 Menit)

### A. Kompetensi inti

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut nya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar

- Mengenal kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar.
- Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar

### C. Indikator

- Menunjukkan gambar kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar.
- Menceritakan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar.
- Mengurutkan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar
- Menirukan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar
- Menunjukkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu menunjukkan gambar kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar.
2. Setelah menunjukkan gambar, siswa mampu menceritakan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar.
3. Setelah menceritakan, siswa mampu mengurutkan kegiatan persiapan menulis permulaan yang benar.
4. Setelah mengurutkan, siswa menirukan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar.
5. Setelah menirukan, siswa mampu menunjukkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, dengan benar.

#### E. Materi Pokok

1. Kegiatan menulis permulaan
2. Aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah

#### F. Metode Pembelajaran

- Informasi
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### a. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Guru menyapa siswa dengan salam
2. Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa
3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
4. Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi.
5. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung
6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami.

##### b. Kegiatan Inti (60 Menit)

###### 1. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Guru mengulas sedikit materi tentang memahami isi bacaan
- b. Guru membacakan teks bacaan dengan keras.
- c. Siswa memperhatikan dan memahami isi teks bacaan.

###### 2. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi :

- a. Guru bertanya tentang isi bacaan pada siswa.
- b. Guru dan siswa bertanya jawab tentang isi teks yang dibacakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Guru memberikan soal yang terkait isi bacaan.
- d. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- e. Siswa diberikan tugas membuat kalimat dari sebuah kata.
- f. Siswa mengerjakan tugas membuat kalimat dari sebuah kata.
- g. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan

### 3. **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman
- c. Mengerjakan evaluasi

### d. **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas bersama- sama
- b. Memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

## H. **Alat dan Sumber Belajar**

1. Buku Sumber :  
Buku BSE Bahasa Indonesia SD Kelas 3
2. Alat Peraga :  
Teks bacaan,

## I. **Penilaian :**

### 1. **Prosedur Penilaian**

#### a. **Penilaian Kognitif**

Jenis : kuis, tugas individu  
Bentuk : Uraian

#### b. **Penilaian Afektif**

Bentuk : Lembar Pengamatan Sikap

#### c. **Penilaian Psikomotorik:**

Catatan Anekdote

### 2. **Instrumen Penilaian : Terlampir**

Menyetujui  
Kepala Sekolah MIN 05

Merangin,  
Wali Kelas II.A

2022

Niswah, S.Pd.I

Rini Lestari, S.Pd

## LAMPIRAN

### Materi Ajar

@ Hak cipta milik UIN

Hak Cipta D

1. Dilarang

a. Pengu

b. Pengu

2. Dilarang

#### akibat lalai

cerita oleh kak nandang

hari sudah siang  
lia belum keluar dari kamarnya  
ibu segera membangunkan lia



lia bangun sambil meringis kesakitan  
mengapa lia kata ibu  
lia sakit gigi bu ujar lia  
coba buka mulutmu kata ibu



ternyata gigi lia berlubang  
lubang itulah yang menyebabkan sakit  
ibu mengajak lia ke dokter  
kemudian gigi lia diobati



dokter menasihati lia  
lia harus menjaga kesehatan gigi  
agar tidak sakit gigi lagi  
lia harus menggosok gigi setiap hari  
menggosok gigi juga harus sampai bersih



#### jawablah pertanyaan berikut

siapa yang membangunkan lia?

apa yang dirasakan lia?

mengapa gigi lia sakit?

ke mana lia berobat?

bagaimana caranya agar gigi tetap sehat?

St...an Thaha Saifuddin Jambi

encantumkan da menyebutkan sumber asli:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,



**\*Penilaian kognitif**

- a. Setiap nomor benar dapat 20 poin (merangkai kata)
- b. Setiap nomor benar dapat 20 poin (membuat kalimat)
- a. Setiap nomor benar dapat 20 poin (bacaan)

**\*Penilaian Afektif**

No.	NIS	Nama	Skor perolehan setiap aspek					Nilai	Predikat
			1	2	3	4	5		
1									
2									
3									
4									
5									

Aspek yang dinilai:

1. Kreatif
2. Demokratif
3. Gemar membaca
4. Peduli Sosial
5. Tanggung jawab

Rentang Skor:

1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat Baik

Pedoman Penilaian:

1. Jumlah skor 21-25 = Tinggi
2. Jumlah skor 11-20 = Sedang
3. Jumlah skor 01-10 = Rendah

## TES AWAL

Nama : .....

Kelas : .....

➤ **Petunjuk:**

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi
- Siswa mampu menulis susunan kata dan kalimat dengan lengkap

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

**Air merupakan benda cair**

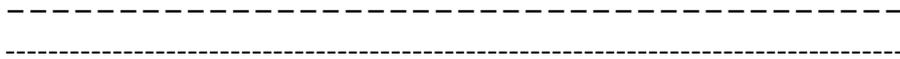
**Air dapat berubah menjadi es**

**Es merupakan benda padat**



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Es-d ap at-berub ah-menj adi-bend a-c



## TES SIKLUS I

Nama : .....

Kelas : .....

• **Petunjuk:**

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

**Lilin adalah benda padat**

**Lilin berfungsi sebagai penerang**

**Lilin dapat berubah menjadi benda cair**

Jawab:



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Tono-mencuci -r ambut-seti ap-tig a-hari-sekali



## TES SIKLUS II / TES AKHIR

Nama : .....

Kelas : .....

• **Petunjuk:**

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu

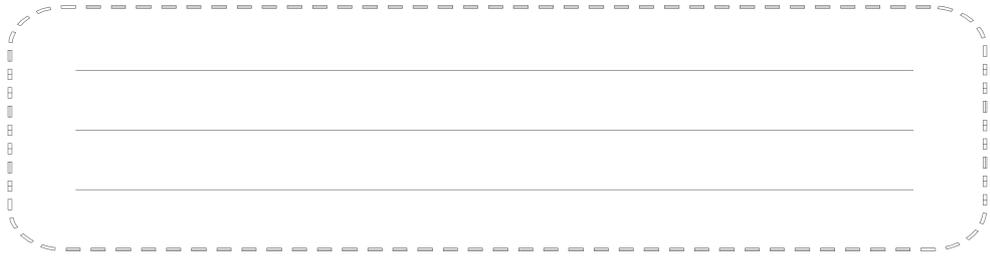
Tujuan Pembelajaran:

- Siswa mampu menulis dengan rapi

1. Salinlah teks cerita dibawah ini dengan menuliskannya dibawah teks cerita tersebut!

**Sita membawa tas ke sekolah  
Isinya adalah berbagai benda untuk belajar  
Ada buku, pensil dan rol  
Semua itu Sita bawa setiap hari**

Jawab:



2. Tebalkanlah kalimat putus-putus di bawah ini dan tuliskanlah kalimat tersebut pada garis yang telah disediakan!

Tono-mencuci -r ambut-seti ap-tig a-hari-sekali



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama : .....

Kelas : .....

### Soal :

1. Tebalkanlah uraian kalimat putus-putus yang ada dan tulislah kalimat lengkapnya pada garis yang telah disediakan!

**Sandi memotong kayu**

**Sandi memotong kayu**

Sa-n-d-i me-mo-to-ng ka-yu

S-a-n-d-i m-e-m-o-t-o-n-g k-a-y-u

Sandi memotong kayu

**Kayu tersebut menjadi papan**

**Kayu tersebut menjadi papan**

Ka-yu ter-se-but men-ja-di pa-pan

K-a-y-u t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i p-a-p-a-n

**Papan tersebut menjadi lemari**

**Papan tersebut menjadi lemari**

Pa-pan ter-se-but men-ja-di le-ma-ri

P-a-p-a-n t-e-r-s-e-b-u-t m-e-n-j-a-d-i l-e-m-a-ri